



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
MARET
2025



GOLD WINNER

Anugerah Humas Diktilistik 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER

Anugerah Humas Diktilistik 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



**PERKUAT SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL YANG LEBIH
KOMPREHENSIF, INKLUSIF, DAN ADAPTIF, REKTOR UNJ HADIRI
RDP KOMISI X DPR RI UNTUK BAHAS PERUBAHAN SISDIKNAS**

**UNJ GELAR PERINGATAN
NUZULUL QUR'AN SEKALIGUS
SOFT LAUNCHING DIES NATALIS KE-61**

**BATAVIA TEAM UNJ: INOVASI AI YANG
MENGANTARKAN JUARA DI SHELL ECO-MARATHON
ASIA-PACIFIC & MIDDLE EAST 2025**

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

- 3 KUI UNJ ADAKAN RAMADAN GLOBAL CAMP 2025: AJANG PERTUKARAN BUDAYA, PENGUATAN KEIMANAN SERTA KETAQWAAN MAHASISWA ASING DAN MAHASISWA LOKAL
- 5 REKTOR UNJ: KOLABORASI, TATA KELOLA, DAN INOVASI KUNCI MENUJU UNIVERSITAS BERKELAS DUNIA
- 7 RAMADAN GLOBAL CAMP 2025: BERSAMA UNJ MEMBANGUN GOLDEN MOMENT UNTUK TINGKATKAN NILAI SPIRITUAL DAN KEBANGKITAN DIRI
- 8 WELCOMING CEREMONY SEA-TEACHER PHILIPPINES BATCH 2
- 11 NATSUMI YAMAGUCHI, MAHASISWA ASAL JEPANG YANG JADI PEMBAWA ACARA RAMADAN GLOBAL CAMP 2025 DI UNJ
- 13 BPU UNJ JALIN KERJASAMA DENGAN OPPO INDONESIA, HADIRKAN BINCANG INSPIRATIF BERSAMA NAJWA SHIHAB DAN BAGIKAN 2.000 PAKET TAKJIL
- 16 TINGKATKAN LULUSAN BERKUALITAS, SSP1 UNJ GELAR SERTIFIKASI KOMPETENSI BAGI MAHASISWA BATCH IX
- 17 UNJ DORONG POPULARITAS PICKLEBALL MENUJU OLIMPIADE 2028: WAWANCARA EKSKLUSIF DENGAN REKTOR PROF. KOMARUDIN DENGAN RRI PRO 3
- 18 KOLABORASI UNJ DAN PEMKAB MAPPI: LANGKAH STRATEGIS MENUJU PENDIDIKAN BERKUALITAS, MEMBANGUN MASA DEPAN PENDIDIKAN DI PAPUA SELATAN
- 21 BANGUN GENERASI WIRAUUSAHA DIGITAL MASA DEPAN, UNJ DAN GOTO BERSINERGI SELENGGARAKAN PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN KEUANGAN DIGITAL INDONESIA MAJU 2045
- 24 DIREKTORAT SUMBER DAYA DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA UNJ GELAR WORKSHOP IMPLEMENTASI HEMAT ENERGI DALAM PENGGUNAAN FASILITAS KAMPUS
- 25 REKTOR DAN 3 DEKAN UNJ HADIRI UNDANGAN PRESIDEN RI DI ISTANA KEPRESIDENAN UNTUK BAHAS ARAH KEMAJUAN BANGSA
- 27 TINGKATKAN TATA KELOLA MAHASISWA DAN DOSEN ASING, UNJ JADI TUAN RUMAH DISKUSI “CLEARING HOUSE 2025”
- 28 TINGKATKAN KOLABORASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI, UNJ DAN BUPATI INDRAMAYU GELAR DISKUSI
- 30 PERKUAT TATA KELOLA INKUBATOR BISNIS, UNJ TURUT BERPARTISIPASI DALAM RAKERNAS ASOSIASI INKUBATOR BISNIS INDONESIA TAHUN 2025
- 31 PERKUAT INTERMEDIASI EKOSISTEM RISET DAN INOVASI, UNJ HADIRI RAKOR BERSAMA KEMENKO PMK
- 34 TINGKATKAN SISTEM INFORMASI, UNJ GELAR RAPAT KOORDINASI PEMUTAKHIRAN DATA DAN WEBSITE
- 35 BP3 UNJ JALIN KERJA SAMA DENGAN YAYASAN MITRA NETRA INDONESIA: LOKAKARYA ORIENTASI DUNIA KERJA DAN KARIER UNTUK MAHASISWA TUNANETRA
- 36 UNJ DAN INDOSAT BERSINERGI WUJUDKAN SMART CAMPUS BERBASIS TEKNOLOGI
- 38 UNJ PERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER MORAL MELALUI BEDAH FILM “SURGAPUN IKUT MENANGIS”

- 39 PRODI ILMU KOMUNIKASI FISH DAN PRODI SENI KULINER DAN PENGOLAHAN JASA MAKANAN FT UNJ JADI PRODI TERKETAT DI SNBP 2025
- 41 UNJ DAN MEDIA BERSINERGI: MEMBANGUN NARASI PENDIDIKAN YANG EDUKATIF DAN TRANSFORMATIF
- 44 PERKUAT SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL YANG LEBIH KOMPREHENSIF, INKLUSIF, DAN ADAPTIF, REKTOR UNJ HADIRI RDP KOMISI X DPR RI UNTUK BAHAS PERUBAHAN SISDIKNAS
- 45 UNJ GELAR PERINGATAN NUZULUL QUR’AN SEKALIGUS SOFT LAUNCHING DIES NATALIS KE-61
- 48 TINGKATKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM MENCERDASKAN ANAK BANGSA, UNJ DAN YAYASAN DMS BERSINERGI DALAM PENGELOLAAN DAN PENDIRIAN LABSCHOOL JOGLO
- 50 PERLUAS JEJARING INTERNASIONAL, UNJ GELAR PEKAN FRANCOPHONIE 2025
- 51 UNJ DAN STP AVIASI JALIN KERJA SAMA STRATEGIS UNTUK PENGEMBANGAN SDM DAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
- 53 BANGUN JEMBATAN PENDIDIKAN DI ASIA TENGGARA, UNJ GELAR PENUTUPAN PROGRAM MAGANG INTERNASIONAL 2025

BERITA FAKULTAS

- 55 PERKUAT IKLM AKADEMIK DAN JEJARING INTERNASIONAL, FISH UNJ KOLABORASI DENGAN NVC FILIPINA GELAR KULIAH TAMU
- 56 POJOK STATISTIK FMIPA UNJ JADI PERCONTOHAN DALAM INOVASI PENGEMBANGAN LEMBAGA STATISTIK PADA KAMPUS DI INDONESIA
- 58 TINGKATKAN KESADARAN ATAS TANTANGAN KRISIS LINGKUNGAN, PRODI S3 PKLH SEKOLAH PASCASARJANA UNJ GELAR WEBINAR MANAJEMEN RISIKO UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN
- 60 PRODI S2 PENDIDIKAN LINGKUNGAN DAN PRODI S3 PKLH SEKOLAH PASCASARJANA UNJ BUKA PENDAFTARAN MAHASISWA BARU GELOMBANG 2 HINGGA AKHIR MEI 2025, BURUAN DAFTAR!
- 62 PERKUAT SINERGI DALAM BIDANG PEMASYARAKATAN, FPSI UNJ JALIN KERJA SAMA STRATEGIS DENGAN BAPAS KELAS 1 JAKARTA PUSAT

BERITA MAHASISWA

- 63 BATAVIA TEAM UNJ: INOVASI AI YANG MENGANTARKAN JUARA DI SHELL ECO-MARATHON ASIA-PACIFIC & MIDDLE EAST 2025
- 65 DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI HADIRI BUKA PUASA BERSAMA DENGAN FORUM KOMUNIKASI GEDUNG G (FKG) UNJ

BERITA KHAS

- 66 HERMANTO, M.PD.: DOSEN FIKK UNJ DAN AHLI SPORT SCIENCE DI KANCAH INTERNASIONAL YANG MENGHARUMKAN NAMA INDONESIA MELALUI OLAHRAGA BASKET
- 68 PROF. SOFIA HARTATI, EXECUTIVE BOARD ASIA PACIFIC DARI PECERA SEKALIGUS PELOPOR PENDIDIKAN PAUD BERKUALITAS DI INDONESIA KEBANGGAAN UNJ
- 70 KIPRAH PROF. UNIFAH ROSYIDI: ANGKAT MARTABAT PENDIDIKAN INDONESIA DI KANCAH INTERNASIONAL BERSAMA UNJ
- 72 DARI RAWAMANGUN KE PANGGUNG PENDIDIKAN NASIONAL, KISAH MUHAMMAD YUSRO ANAK GURU MENGABDI UNTUK NEGERI
- 74 DARI KURATOR SENI HINGGA AHLI DALAM BIDANG MUSEUM, KIPRAH INSPIRATIF DOSEN FBS UNJ APRINA MURWANTI

UNJ DALAM BERITA

- 77 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom

Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Rizky Pujianto, S.Sos

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mohammad Sadikin, S.Pd

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Pewart:

Duta UNJ

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Maret 2025 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan Selamat merayakan Hari Raya Idulfitri 1446 Hijriah, taqabbalallahu minna wa minku, minal aidin wal faizin. Mohon maaf lahir dan batin, semoga Allah Swt. menerima segala amal ibadah kita selama bulan Ramadan.

Pada bulan Maret kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu Rektor UNJ yang menghadiri RDP Komisi X DPR RI membahas perubahan Sisdiknas untuk perkuat sistem pendidikan nasional yang lebih komprehensif, inklusif, dan adaptif, di tahun ini juga UNJ menggelar peringatan nuzul qur'an sekaligus soft launching dies natalis ke-61, lalu tak lupa Batavia Team UNJ yang menjadi juara di Shell Eco-Marathon & Middle East 2025, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



KUI UNJ Adakan Ramadan Global Camp 2025: Ajang Pertukaran Budaya, Penguatan Keimanan serta Ketaqwaan Mahasiswa Asing dan Mahasiswa Lokal

Kantor Urusan Internasional (KUI) Universitas Negeri Jakarta menggelar kegiatan Ramadan Global Camp 2025 yang dibuka langsung oleh

Ketua KUI UNJ, Susilo, di Aula Bung Hatta, Kampus UNJ pada 3 Maret 2025.

Dalam kesempatan tersebut, Susilo

menyatakan bahwa pelaksanaan Ramadan Global Camp 2025 bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, terutama selama menjalankan ibadah puasa.

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi ajang pertukaran budaya antara peserta yang terdiri dari mahasiswa asing dan mahasiswa Indonesia.

“Melalui kegiatan ini, wawasan mahasiswa, terutama mahasiswa UNJ, akan terbuka. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengisi waktu di bulan suci Ramadan,” ungkapnya.

Menurut Susilo, melalui pergaulan global, para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman terkait networking, pertukaran budaya, dan buka puasa bersama pada kegiatan akhir.

Ia juga menyebutkan bahwa kisah-kisah yang dibagikan oleh alumni mahasiswa luar negeri maupun mahasiswa asing yang sedang menempuh studi di UNJ dapat menjadi cerminan penguat hubungan sosial dan emosional serta membuka cara pandang baru dalam melihat konteks Ramadan dalam pergaulan global.

Pada kesempatan yang sama, Abdul, mahasiswa asal Nigeria peserta KNB Scholarship, mengatakan bahwa kegiatan di bulan Ramadan di negaranya juga banyak diwarnai oleh kegiatan keagamaan.

“Kegiatan yang paling sering dilakukan adalah pengajian, baik tafsir Al-Quran maupun kajian Islam di tiap-tiap masjid dan lingkungan masyarakat. Tidak ketinggalan kuliner khas yang menjadi menu buka puasa,” ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa kegiatan zakat dan sedekah tidak kalah pentingnya.

Hal lain juga diceritakan oleh Rania Ajoun, alumni Darmasiswa asal Jerman, yang menceritakan pengalaman pelaksanaan Ramadan di Jerman. Menurutnya, ada sekitar 5 juta populasi Muslim yang berasal dari Turki, Timur Tengah, maupun Afrika Utara, dan masjid menjadi elemen penting dalam pelaksanaan Ramadan.

Rania juga bercerita bahwa lama puasa di

Jerman sangat bergantung pada musim. Jika musim panas, lama puasa bisa mencapai 16 jam. Selain itu, di Jerman juga terdapat masjid yang mengadakan buka puasa bersama.

Menu berbuka puasa bervariasi, kadang makanan khas Turki, Arab, atau Afrika Utara. Beberapa restoran dan toko makanan halal juga menawarkan paket berbuka puasa,” ungkapnya.

Rania juga menyebut bahwa masjid di Jerman mengadakan salat tarawih setiap malam. Beberapa masjid seperti Sehltik di Berlin dan Masjid DITIB di kota Koln menjadi pusat kegiatan keagamaan selama Ramadan.

Selain itu, pada bulan puasa terdapat kegiatan sosial seperti pembagian makanan gratis bagi yang membutuhkan serta penggalangan amal dan donasi yang meningkat selama Ramadan di Jerman.

Rania juga bercerita tentang penguatan toleransi beragama yang tercermin dalam kegiatan bulan Ramadan. “Saat berbuka puasa, komunitas Muslim mengundang komunitas non-Muslim untuk berbuka puasa bersama guna meningkatkan pemahaman dan toleransi beragama,” katanya.

Tidak jauh berbeda dengan Indonesia, saat momen Lebaran, salat Idul Fitri di Jerman juga dilakukan di masjid atau lapangan terbuka. Tradisi saling mengunjungi keluarga, kerabat dekat, atau teman juga tetap ada.

Sementara itu, Syara Syaifudin, mahasiswa Magister Pendidikan PAUD UNJ asal Malaysia, mengatakan bahwa kegiatan Ramadan Global Camp 2025 merupakan pendekatan yang baik untuk saling mengeksplorasi kebudayaan.

Di sini, kita berkumpul bukan hanya dengan orang Indonesia, tetapi juga dengan peserta dari berbagai negara, sehingga kita belajar beradaptasi dengan kultur budaya yang berbeda,” ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, kita belajar mengaji, membaca Al-Quran, serta mendengarkan ceramah yang menjadi penyeimbang dalam kehidupan kita.



Rektor UNJ: Kolaborasi, Tata Kelola, dan Inovasi Kunci Menuju Universitas Berkelas Dunia

Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Komarudin, menghadiri langsung hari kedua lokakarya tata kelola akademik, kemahasiswaan, dan sumber daya yang dilaksanakan pada Selasa, 4 Maret 2025, di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Raden Dewi Sartika, lantai 2, Kampus A UNJ.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menegaskan bahwa program studi adalah ujung tombak akademik di bawah koordinasi Dekan dan Wakil Dekan I. Sebagai garda terdepan, kinerja program studi sangat dirasakan oleh sivitas akademika. Oleh karena itu, tanggung jawab seorang Koordinator Program Studi (Koorprodi) tidak ringan, melainkan berat dan kompleks. Namun, jika dijalankan dengan niat tulus ikhlas dan sebagai ibadah, maka semua tugas dapat dilaksanakan dengan baik.

Selain diniatkan sebagai ibadah, tugas tersebut juga harus diniatkan untuk berbuat



kebaikan dan memberikan manfaat kepada orang lain, termasuk mahasiswa dan dosen. Koorprodi juga diharapkan menjadi pemecah masalah (problem solver) untuk mengatasi berbagai isu dengan mekanisme terbaik. Diharapkan pula Koorprodi memiliki sistem kerja dan manajemen yang baik agar dapat menata kelola dan memitigasi masalah, sehingga dapat membangun sistem tata kelola akademik yang terbaik.

“Akademik itu panjang, sejak mahasiswa masuk sampai mereka lulus, bahkan kalau bisa sampai setelah lulus. Ada layanan purnanya” imbuh Prof. Komarudin.

Selain itu, Prof. Komarudin juga menekankan pentingnya kolaborasi riset dan publikasi ilmiah



antar program studi di lingkungan UNJ maupun dengan universitas lain, baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas riset serta publikasi ilmiah, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi reputasi

UNJ di tingkat internasional. Pada program pascasarjana, kolaborasi ini juga dapat dilakukan dengan menghadirkan dosen penguji dari luar.

“Karena tekad kita adalah menuju universitas berkelas dunia, jadikan itu menjadi tekad untuk melakukan praktik baik pada program studi agar tidak menjadi sekadar tagline, membangun metode kerja baru dalam rangka membangun tata kelola yg baik dan membangun sistem.” ujar Prof. Komarudin. Ia juga berharap para Koorprodi yang selama ini proaktif dalam menjalin komunikasi strategis dengan berbagai pihak, termasuk universitas lain, industri, dan praktisi, dapat terus melanjutkan upaya tersebut. Kemitraan ini diharapkan dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuka peluang baru bagi mahasiswa dan dosen. Para pimpinan fakultas juga diharapkan dapat mengawal dan mendukung para Koorprodi dalam menjalankan tugas mereka, ucap Prof. Komarudin.



Ramadan Global Camp 2025: Bersama UNJ Membangun Golden Moment Untuk Tingkatkan Nilai Spiritual dan Kebangkitan Diri

Ramadan Global Camp 2025 yang digagas oleh Kantor Urusan Internasional (KUI) Universitas Negeri Jakarta pada Selasa, 4 Februari 2025, mengajak peserta memahami “golden moment” sebagai nilai spiritual dan kebangkitan diri. Acara ini diadakan di Aula Bung Hatta, Kampus UNJ, dengan kajian yang dibawakan oleh Agus Idwar, atau yang akrab disapa Guswar.

Dalam kesempatan tersebut, Guswar mengulas kajian bertema “Golden Moment

Ramadan With Love and Thankfulness” yang dihadiri oleh mahasiswa UNJ serta peserta beasiswa dari berbagai negara.

Pada kesempatan ini, Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, menyatakan bahwa Ramadan Global Camp 2025 merupakan wadah untuk berbagi kisah Ramadan para mahasiswa dari berbagai negara serta membantu mahasiswa asing memahami Ramadan di Indonesia. Menurutnya, tema kajian yang dibawakan oleh Agus Idwar, seorang entertainer Muslim terkenal, bertujuan memberikan motivasi kepada peserta agar optimis memandang hidup dan mampu memanfaatkan setiap momen menjadi “golden moment”.

“Harapannya, kegiatan seperti ini dapat diikuti lebih banyak lagi mahasiswa serta menunjukkan bahwa UNJ memiliki keanekaragaman mahasiswa dari berbagai negara, sekaligus memperluas cakrawala pemahaman keberagaman oleh para mahasiswa,” ungkapnya.

Selain itu, Sekretaris Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, Sri Rahayu, menyatakan bahwa melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas diri yang dapat dilakukan



pada bulan Ramadan ini dan seterusnya.

“Tidak semua orang akan dapat bertemu dengan Ramadan yang sama setiap tahun dan belum tentu akan bertemu Ramadan di tahun selanjutnya. Semoga ini menjadi ‘golden moment’ bagi para peserta,” ungkapnya.

Menurutnya, antusiasme peserta sangat luar biasa, terutama pada momen refleksi yang diungkapkan dengan tulus oleh para peserta dalam menceritakan orang tua dan harapan hidup mereka.

Selain itu, Agus Idwar dalam pembahasannya mengatakan bahwa ‘golden moment’ adalah suatu peristiwa yang bersifat subjektif di mana keadaan tersebut dapat menginspirasi dan memotivasi guna menghasilkan perbuatan yang bermanfaat. “Siapapun berhak membangun ‘golden moment’,” katanya.

Dirinya menambahkan bahwa ‘golden moment’ adalah peristiwa berharga yang patut disyukuri dan didampingi dengan rasa sukacita. Hal ini juga digambarkan melalui bagaimana dirinya membina para seniman musik religi seperti Opick hingga Ustaz Jefri Al Buchori serta mengembangkan kesenian musik Islami melalui seni Nasyid.

Momen menarik dari kegiatan itu juga datang dari seorang pembawa acara, salah seorang mahasiswa asal Kazakhstan bernama Temirichan M., yang membagikan ketertarikannya pada kegiatan tersebut.

Menurutnya, kegiatan itu telah memberi inspirasi terkait “golden moment”. Ia menganggap hal ini sebagai upaya meraih kesuksesan hidup agar lebih bermakna. Temirichan menambahkan bahwa menjadi seorang pembawa acara merupakan pengalaman pertamanya di kampus UNJ dan ia berharap hal ini dapat menjadi “golden moment” baginya di masa depan.

“Kesan saya menjadi MC, walau sedikit sulit dan menjadi pertama kalinya selama hidup saya, tetapi saya bisa melewatinya dan menjadikannya sebagai peningkatan kualitas diri dari kegiatan Ramadan Global Camp 2025,” ungkapnya.



Welcoming Ceremony SEA-Teacher Philippines Batch 2

SEA-Teacher Programme ini merupakan kegiatan pertukaran mahasiswa untuk membangun dan memperkuat kapasitas calon guru di seluruh kawasan Asia Tenggara serta menyediakan kesempatan unik bagi para calon pendidik untuk terlibat dalam praktik di sekolah pada negara yang dituju.

Kantor Wakil Rektor IV dan Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (BP3) UNJ melalui Koordinator Pusat PKM/PPL dan PKL/Magang telah mengadakan kegiatan penyambutan sembilan mahasiswa dari empat Universitas di Filipina yang mengikuti The SEA-Teacher Programme pada Selasa 4 Maret 2025 di Gedung Ki Hajar Dewantara lantai 8. Mahasiswa asal Filipina yang mengikuti kegiatan sejumlah 9

orang yaitu:

1. John Lord E. Silagan Lubguban. (Xavier University).
 2. Jodie Jean Batausa Tumanda. . (Xavier University).
 3. Danielle M. Retiza. (Dr. Emilio B. Espinosa, Sr. Memorial State College of Agriculture and Technology).
 4. Baby Joy S. Anselmo (Dr. Emilio B. Espinosa, Sr. Memorial State College of Agriculture and Technology).
 5. Eunieza Blesseh D. Tiples (Dr. Emilio B. Espinosa, Sr. Memorial State College of Agriculture and Technology).
 6. G-cliff Christian O. Bartolome (Northwestern Visayan Colleges)
 7. Vianca D. Pamocol (Northwestern Visayan Colleges)
 8. Kaye Ann E. Etabag (West Visayas State University)
 9. Andrey Lou T. Walada (West Visayas State University)
- Kegiatan Welcoming Ceremony dibuka oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, Dr. Yasep Setiakarnawijaya, M.Kes dan dihadiri oleh Kepala BP3, Sekretaris BP3, Para Koordinator Pusat di BP3, Kepala BPU, Kepala KUI, Para Koordinator Prodi (Pendidikan Kimia, PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, PAUD, Pendidikan Biologi), Staf Pengembang WR IV, para dosen pembimbing, para Liaison Officer (LO) dari mahasiswa UNJ, dan turut pula menghadirkan Dosen Pendamping dari Universitas di Filipina, yaitu:
1. Ricky M Magno, LPT, Ph.D (West Visayas State University)



2. Prof. Joper C. Escalante (Dr. Emilio B. Espinosa Sr. Memorial State College of Agriculture and Technology)
3. Prof. Dr. Celedonia R. Hilario (Northwestern Visayan Colleges)
4. Ms. Liza V Cezar (Northwestern Visayan Colleges)

Prof. Johansyah Lubis, selaku Kepala BP3 mengatakan dalam sambutannya, bahwa “Kegiatan magang internasional ini merupakan wujud nyata dari komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam mendukung pencapaian visi misi

UNJ serta membangun kolaborasi internasional.”

“Program ini memberikan manfaat besar bagi sekolah mitra yang mendapat kesempatan untuk berbagi praktik pendidikan dengan calon pendidik dari negara lain. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang sistem pendidikan Indonesia dan mengembangkan kemampuan mereka untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif.” ucap Prof. Johansyah Lubis.

Dalam pembukaan acara, Dr. Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, menyampaikan bahwa, “Program ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara dan meningkatkan pengalaman mahasiswa untuk mengenal budaya di Indonesia.”

Lebih lanjut dalam pembukaan acara, Dr. Yasep Setiakarnawijaya mengatakan bahwa, “Melalui program ini diharapkan adanya kerja sama yang berkelanjutan antara UNJ dan beberapa Universitas di Filipina, dan kami berharap kegiatan ini dapat berjalan lancar dan sukses” Acara dilanjutkan dengan pencantuman name-tag, pengenalan mahasiswa Filipina, foto bersama pimpinan, dan ditutup dengan penampilan budaya dari para mahasiswa Filipina.



Natsumi Yamaguchi, Mahasiswa Asal Jepang yang Jadi Pembawa Acara Ramadan Global Camp 2025 di UNJ



Natsumi Yamaguchi, mahasiswa asal Jepang, berkesempatan menjadi pembawa acara pada kegiatan Ramadan Global Camp 2025 yang berlangsung pada 5 Februari 2025 di Aula Bung Hatta, Kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Natsumi adalah mahasiswa internasional program pertukaran yang menjadi pembawa acara penutupan kegiatan tersebut setelah Syara Syaifudin dari Malaysia dan Temirichan dari Kazakhstan.

Sekretaris Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, Sri Rahayu, menyatakan bahwa pemilihan pembawa acara dalam kegiatan Ramadan Global Camp 2025 dilakukan dari kalangan mahasiswa asing yang mampu berbicara dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Menurutnya, melibatkan mahasiswa dari berbagai negara bertujuan untuk mengembangkan kapasitas sekaligus memperkuat ikatan sosial dan emosional antar mahasiswa.

“Semua pembawa acara kami siapkan pedomannya. Meskipun sebagian dari mereka merasa gugup, penampilan mereka sungguh luar biasa,” ungkap Sri Rahayu.

Sri Rahayu berharap ke depannya para mahasiswa asing tersebut dapat merasa betah dan menjadi duta untuk memperkenalkan UNJ di negara masing-masing.

Natsumi Yamaguchi adalah mahasiswa asal University Kanda, Program Studi Bahasa Asing, Jurusan Bahasa Indonesia, sekaligus peserta program pertukaran mahasiswa Darmasiswa dengan konsentrasi studi bahasa Indonesia di UNJ. Natsumi menyatakan bahwa dirinya tertarik dengan Indonesia dan ingin kembali setelah masa pertukaran selesai, meskipun bukan beragama Muslim, Natsumi mengaku tertarik mempelajari bahasa Indonesia serta agama dan budaya Islam.

Melalui kegiatan Ramadan Global Camp 2025, Natsumi Yamaguchi merasa mendapatkan banyak hal baru terkait nilai-nilai keagamaan serta budaya Islam. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa dari berbagai negara. Menurut Natsumi, kegiatan ini sangat berkesan, terutama

pada hari pertama saat membaca Al-Quran. Ia mengatakan bahwa sesekali ayat Al-Quran diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, sehingga ia perlahan memahami maknanya.

“Ternyata ini maknanya. Saya mencoba memahami makna demi makna dalam ayat Al-Quran tersebut,” katanya.

Natsumi juga menyebutkan bahwa kegiatan lain dalam Ramadan Global Camp yang paling berkesan adalah momen kajian Islam dengan topik “Golden Moment”. Menurutnya, kajian tersebut mengajarkannya tentang bagaimana mengekspresikan rasa syukur dalam menjalani kehidupan.

“Di Jepang mungkin tidak akan kita temui kegiatan seperti ini karena populasi Islam di Jepang sedikit. Ini merupakan peluang bagi saya untuk mempelajari Islam dan Indonesia secara langsung,” ungkapnya.

Kisah lain dari pengalaman Natsumi selama bulan Ramadan di Indonesia adalah keterlibatannya dalam berpuasa dengan pola yang sama seperti umat Islam pada umumnya. “Saya bangun jam 3 pagi untuk sahur dan makan kembali pada waktu buka puasa,” katanya.

Kegiatan Ramadan Global Camp 2025 sesi akhir dibuka dengan kegiatan refleksi Ramadan yang diisi oleh Sari Narulita, dosen Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada kesempatan itu, ia mengulas materi kajian mengenai pemahaman puasa yang dikaitkan dengan aspek kebudayaan dan nilai keagamaan.

Selain itu, Sari Narulita juga membahas mengenai siapa yang berhak dan wajib melakukan puasa, serta menutup sesi dengan berbagi mengenai budaya berpuasa dari berbagai mahasiswa dari berbagai negara dan budaya puasa di Indonesia.

Setelah sesi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan materi kajian seni kaligrafi serta praktik membuat seni kaligrafi. Acara ini diakhiri dengan kegiatan buka puasa bersama.



BPU UNJ Jalin Kerjasama dengan OPPO Indonesia, Hadirkan Bincang Inspiratif Bersama Najwa Shihab dan Bagikan 2.000 Paket Takjil

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Badan Pengelola Usaha (BPU) menjalin kerjasama dengan OPPO, salah satu brand teknologi

terkemuka. Dalam kerjasama ini, OPPO tidak hanya membagikan 2.000 paket makanan berbuka puasa atau takjil secara gratis kepada sivitas akademika UNJ dan masyarakat umum dalam kegiatan “OPPO Berbagi Kebajikan”, tetapi juga menggelar acara “MakeYourMoment” berupa bincang inspiratif bersama Najwa Shihab, brand ambassador OPPO Indonesia, untuk berbagi cerita dan pemikiran yang dapat menginspirasi sivitas akademika UNJ.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis, 6 Maret 2025 ini berlangsung di Teater Terbuka UNJ untuk kegiatan “OPPO Berbagi Kebajikan” dan Aula Maftuchah Yusuf Kampus A UNJ untuk kegiatan “MakeYourMoment”. Acara ini disambut antusias oleh para sivitas akademika UNJ.

Pada kesempatan ini, Arga Simanjuntak selaku Head of PR OPPO Indonesia mengatakan, “OPPO masuk ke universitas karena melihat bahwa mahasiswa adalah generasi muda yang



pembentukan karakternya sudah dimulai dari kampus. Oleh karena itu, kampanye berbagi kebaikan maupun ‘MakeYourMoment’ bukan hanya kampanye, tetapi sebuah gerakan yang OPPO bawa dengan harapan dapat berkelanjutan sehingga bisa membentuk karakter mahasiswa yang lebih positif dan memberikan dampak serta inspirasi kepada sekitarnya.”

“Satu perbuatan baik yang kalian lakukan saja sebenarnya sudah bisa menginspirasi sekitar kalian. Harapannya, ini menjadi sebuah kebiasaan. Mari kita menormalisasikan perbuatan baik seperti yang sudah disampaikan dan dimulai dengan berjalan bersama melalui gerakan ini,” pungkas Arga Simanjuntak.

Sementara itu, Najwa Shihab menyatakan bahwa dirinya senang bisa datang ke UNJ. “Kampus UNJ ternyata keren dan merupakan salah satu kampus favorit yang tentu sulit untuk masuk menjadi mahasiswa UNJ. Pada momen ini, kita harus bisa melakukan normalisasi untuk

semua orang melakukan kebaikan. Sebab, kebaikan itu perlu dilakukan, yang bukan hanya tanggung jawab kolektif tetapi juga tanggung jawab individu untuk selalu melakukan kebaikan. Pikiran kita sebagai individu harus terbangun untuk bisa bertanggung jawab melakukan kebaikan. Jadi, kita harus melakukan langkah kecil kebaikan untuk hal besar dan saya berharap mahasiswa UNJ dapat melakukan kebaikan. Untuk itu, kita harus terus mengampanyekan menebar kebaikan ini, khususnya pada anak-anak muda yang dalam sejarah terbukti bisa melakukan perubahan ke arah yang lebih baik,” ungkap Najwa Shihab.

Pada sambutan pembuka, Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis yang turut hadir pada kegiatan ini mengatakan, “Atas nama pimpinan UNJ, saya ucapkan terima kasih atas kerjasama OPPO untuk memilih UNJ dalam melaksanakan kegiatan menebar kebaikan. Kegiatan hari ini diharapkan

kita semua dapat melakukan kebaikan sesuai dengan tagline OPPO, yaitu 1 hari berbagi 1 kebaikan. Semoga anak muda di UNJ bisa terus konsisten menebar kebaikan untuk peradaban dan kemanusiaan,” ungkap Andy Hadiyanto.

Hal senada juga disampaikan Widya Parimita selaku Ketua BPU UNJ. Ia mengucapkan terima kasih kepada pihak OPPO Indonesia yang sudah memilih UNJ sebagai salah satu kampus penyelenggaraan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) OPPO, baik dalam bentuk kegiatan “OPPO Berbagi Kebaikan” maupun “MakeYourMoment”. “Tentu kegiatan hari ini memberikan banyak manfaat sekaligus inspiratif bagi sivitas akademika UNJ. Semoga ke depan, jalinan kerjasama antara UNJ dengan OPPO dapat berlanjut kembali pada bidang yang lain,” ungkap Widya Parimita.

Dihubungi secara terpisah, Gathan, mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNJ, mengatakan bahwa acara ini sangat luar biasa. “Dengan mendatangkan narasumber yang luar biasa, para mahasiswa dapat belajar bahwa berbuat baik dan menebar kebaikan itu dapat berdampak seperti rantai dan tentu saja bisa dimulai dari hal kecil, yaitu #1Hari1Kebaikan,” ujar Gathan.

Hal senada juga disampaikan oleh Mediani yang juga mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNJ. “Acara ini bagus banget karena dengan adanya acara ini kita bisa bertanya kepada narasumber yang keren banget yang tentunya bisa memberikan motivasi buat kita. Materinya juga pas banget untuk disampaikan pada bulan Ramadhan sesuai taglinenya #1Hari1Kebaikan,” ungkap Mediani.



Tingkatkan Lulusan Berkualitas, LSPP1-UNJ Gelar Sertifikasi Kompetensi Bagi Mahasiswa Batch IX

Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama Universitas Negeri Jakarta (LSPP1-UNJ) kembali menggelar uji kompetensi bersertifikasi bagi mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan ini berlangsung dari 20 Februari hingga 13 Maret 2025 dan diikuti oleh 127 mahasiswa yang siap menguji keterampilan mereka dalam berbagai skema sertifikasi yang telah ditetapkan.

Pada Batch IX ini, skema sertifikasi yang diikuti oleh para mahasiswa meliputi:

- Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka: 58 peserta
- Senior Beautician: 12 peserta
- Senior Stylist: 7 peserta
- Chef de Partie Pastry: 22 peserta
- Inspektur Keamanan Pangan: 23 peserta
- Teknisi Senior Chasis & Suspension: 5 peserta

Setiap skema dirancang untuk mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan standar industri yang berlaku, sesuai dengan hasil proses pembelajaran yang telah mereka ikuti. Dengan

demikian, lulusan diharapkan memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya UNJ dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan sertifikat kompetensi yang diakui secara nasional. Uji kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Selama pelaksanaan uji kompetensi, mahasiswa diuji oleh dosen UNJ yang berperan sebagai asesor profesional dengan pengalaman dan sertifikasi di bidangnya masing-masing. Proses penilaian dilakukan secara ketat dan objektif untuk memastikan bahwa hanya mahasiswa yang memenuhi standar yang akan dinyatakan kompeten dan berhak mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Dengan adanya uji kompetensi ini, diharapkan mahasiswa UNJ semakin siap menghadapi persaingan di dunia kerja dan mampu memberikan kontribusi nyata sesuai dengan bidang keahlian mereka. LSPP1-UNJ berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan kualitas lulusan dengan menghadirkan uji kompetensi yang berstandar industri dan relevan dengan kebutuhan pasar. Semoga semua mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi pada Batch IX di LSPP1-UNJ dinyatakan kompeten.



UNJ Dorong Popularitas Pickleball Menuju Olimpiade 2028: Wawancara Eksklusif dengan Rektor Prof. Komarudin dengan RRI PRO 3

Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Komarudin, diwawancarai oleh RRI Pro 3 mengenai olahraga Pickleball. Wawancara yang dilakukan oleh Fahmi, penyiar RRI Pro 3, pada Kamis, 6 Maret 2025, membahas berbagai aspek mulai dari apa itu olahraga Pickleball, potensi menjadi olahraga favorit, hingga persiapan menuju Olimpiade 2028.

Prof. Komarudin, selain menjabat sebagai rektor UNJ, juga merupakan Pengurus Besar Indonesia Pickleball Federation (PBIPF) periode 2022-2026.

Dalam wawancara tersebut, Prof. Komarudin menjelaskan bahwa masih banyak orang yang belum memahami olahraga Pickleball. Menurutnya, Pickleball adalah olahraga campuran antara tenis meja, tenis lapangan, dan bulutangkis. “Pedalnya seperti tenis meja, ukuran lapangannya seperti bulutangkis, dan netnya juga mirip bulutangkis. Namun, beberapa teknik pukulan mirip dengan tenis lapangan,” jelasnya. Pickleball memiliki kekhasan tersendiri dalam aturannya.



Di Amerika Serikat, olahraga ini sudah berkembang pesat. Di Indonesia, meskipun baru masuk pada tahun 2019, Pickleball mulai banyak diminati, terutama setelah diperkenalkan dalam ekshibisi PON. “Kami sedang melakukan sosialisasi, dan olahraga ini sudah diminati oleh anak-anak sekolah dan mahasiswa,” tambahnya.

Strategi PBIPF untuk meningkatkan popularitas dan prestasi Pickleball di Indonesia dilakukan melalui sosialisasi intensif, baik secara langsung ke berbagai daerah maupun melalui media sosial. Selain itu, PBIPF juga mengadakan berbagai kejuaraan, baik di tingkat daerah maupun nasional, untuk mempopulerkan olahraga ini.

Beberapa daerah yang aktif dalam pengembangan Pickleball antara lain Kalimantan Timur, Bali, Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera Barat. Bahkan, juara dunia Pickleball yang diadakan di Phuket berasal dari Sumatera Barat. “Kami juga menyelenggarakan Indonesia Open dan menjadi penyelenggara World Pickleball Championship,” ungkap Prof. Komarudin.

Target utama PBIPF adalah menjadikan Pickleball sebagai cabang utama di PON dan masuk dalam Olimpiade 2028 di Los Angeles, Amerika Serikat. “Kami berharap Pickleball dapat menjadi cabang resmi di Olimpiade,” ujarnya.

Persiapan menuju Olimpiade 2028 dilakukan melalui pelatihan intensif di berbagai daerah dan klub, serta melalui kejuaraan berjenjang untuk mencari atlet-atlet elit nasional. PBIIF juga mencari dukungan dari berbagai sponsor dan melakukan pelatihan intensif untuk pelatih dan staf.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa bakat pemain Indonesia dalam olahraga ini sudah terbukti, seperti saat menjadi juara dunia di Phuket. “Ada kemiripan dengan bulutangkis, ping pong, dan tenis sehingga peluangnya besar untuk meraih prestasi terbaik di tingkat internasional,” katanya.

Untuk meraih persiapan Olimpiade, PBIIF membutuhkan dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak. “Kami sudah melakukan pendekatan dengan KONI, KOI, Kemenpora, serta pihak swasta. Kami berharap sinergi semua pihak dapat membantu perkembangan Pickleball di Indonesia,” jelasnya.

Pada PON di Medan, Pickleball sudah dilakukan sebagai ekshibisi dan diselenggarakan seperti cabang utama. “Bakat-bakat Pickleball sudah mulai terlihat di berbagai daerah seperti Kalimantan Timur, Jawa Barat, dan Bali,” tambahnya.

PBIIF juga melakukan pencarian bibit-bibit muda melalui kejuaraan nasional pelajar. “Kami berharap para pelajar ini dapat menjadi atlet elit di masa depan,” ujarnya.

Pickleball sudah masuk sebagai mata kuliah di 12 LPTK atau eks IKIP, namun di sekolah masih berupa ekstrakurikuler. “Kami berharap dapat bekerja sama dengan dinas pendidikan dan dinas pemuda olahraga di daerah-daerah,” harapnya.

Sebagai penutup, Prof. Komarudin menyampaikan bahwa wawancara ini merupakan kesempatan dan kebanggaan bagi PBIIF untuk mensosialisasikan Pickleball di Indonesia. “Kami berharap dapat meraih prestasi terbaik di Olimpiade dengan dukungan berbagai pihak,” tutupnya.

Kolaborasi UNJ dan Pemkab Mappi: Langkah Strategis Menuju Pendidikan Berkualitas, Membangun Masa Depan Pendidikan di Papua Selatan



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan kerja dari Delegasi Pemerintah Kabupaten Mappi, Papua Selatan (Pemkab Mappi) pada hari ini. Kunjungan tersebut diterima di Ruang VIP Rektorat, Gedung Rektorat lantai dasar. Kunjungan kerja ini memiliki dua agenda utama, yaitu penandatanganan MoU antara UNJ dan Pemkab Mappi, serta kunjungan ke Labschool Jakarta.

Delegasi Pemkab Mappi dipimpin langsung

oleh Bupati Mappi, Kristosimus Yohanes Agawemu, didampingi oleh Asisten 3 Sekda dan staf bupati lainnya. Sementara itu, dari pihak UNJ hadir Rektor UNJ, Prof. Komarudin, beserta para wakil rektor, Sekretaris Universitas, Direktur kerja sama dan bisnis, serta pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Dalam sambutannya, Bupati Kristosimus menyampaikan kebutuhan mendesak akan tenaga pendidik di daerahnya, khususnya guru. Sebelum mengunjungi UNJ, Bupati Mappi juga telah mengunjungi beberapa universitas di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Kunjungan ke berbagai universitas ini menunjukkan keseriusannya dalam memimpin pada periode kedua.



“Saya fokus pada pendidikan, khususnya guru, karena menurut perhitungan saya, minimal satu orang guru dapat mencerdaskan 100 anak. Kita semua tahu bahwa penerimaan ASN (PNS dan P3K) tidak dilakukan setiap tahun, dan jika pun dibuka, kuotanya hanya sekitar 40-50 orang. Sementara kebutuhan guru di sekolah dasar hampir mencapai 2000 orang. Oleh karena itu, kami sebagai pejabat daerah tidak ingin membiarkan anak-anak kami di Mappi buta aksara atau tidak bisa calistung. Atas dasar kebutuhan mendesak inilah kami hadir di UNJ,” ujar Kristosimus.

Di akhir sambutannya, Bupati Kristosimus mengucapkan terima kasih kepada rektor dan jajaran pimpinan UNJ atas keramahan dan kebersamaan dalam menerima kunjungan mereka serta upaya bersama dalam membangun bangsa melalui pendidikan.

Selanjutnya, Prof. Komarudin dalam sambutannya menanggapi permasalahan yang dikemukakan oleh Bupati Mappi dengan membentuk dan menunjuk khusus Pokja kerja sama dalam bidang pendidikan. Prof. Komarudin juga menyampaikan bahwa pada tahun 2007 sebenarnya sudah ada kerja sama dengan Papua.





“Pembentukan Pokja kerja sama pendidikan untuk Kabupaten Mappi harus dirancang secara detail, misalnya tahapan seleksi yang dilakukan di Mappi, tahap mana yang dilakukan di UNJ, dan tentu pembagian detail tugas dan kerja tersebut dilaksanakan secara daring untuk efisiensi dan efektivitas,” ujar Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga menambahkan bahwa kebutuhan di sekolah bukan hanya guru, tetapi juga tenaga kependidikan. “Kami memiliki program studi Manajemen Pendidikan yang spesifik untuk mengelola persekolahan, serta program studi Teknologi Pendidikan yang spesifik

untuk IT dan pembuatan media pembelajaran. Kerja sama dalam penyiapan tenaga kependidikan ini juga perlu menjadi perhatian penting ke depannya. Jika Mappi menginisiasi ini, saya kira bagus, jika tidak tahun ini, bisa tahun depan,” tambahnya.

“Prinsipnya, dalam bidang pendidikan ini merupakan tanggung jawab bersama. Mari kita saling membantu untuk mencerdaskan bangsa,” tutup Prof. Komarudin.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan nota kesepahaman dan kunjungan ke Labschool Jakarta.



Bangun Generasi Wirausaha Digital Masa Depan, UNJ dan GOTO Bersinergi Selenggarakan Pelatihan Kewirausahaan Keuangan Digital Indonesia Maju 2045



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk mengadakan Kelas Pelatihan Kewirausahaan Keuangan Digital di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus A UNJ, pada Jumat, 7 Maret 2025.

Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Dalam Negeri, Rudi Muhammad Barnansyah, menyatakan bahwa acara ini dipersiapkan khusus untuk para mahasiswa UNJ. “Pada kesempatan ini, hadir para ahli dari PT GOTO yang akan berbagi pengetahuan tentang pengelolaan keuangan digital, mulai dari proses pengurusan hingga penggunaannya,” ujarnya.

“Kami berharap para mahasiswa dapat mengikuti pelatihan ini dengan baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan.



Manfaatkan kesempatan ini untuk bertanya kepada narasumber,” tambah Rudi.

Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis berupaya memfasilitasi mahasiswa dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam literasi keuangan. Terima kasih juga disampaikan kepada PT GOTO yang telah berbagi pengetahuan di Universitas Negeri Jakarta.

Teuku Mufizar Mahmud, Senior Manager Public Policy and Government Relation dari PT GOTO, mengungkapkan rasa senangnya bisa hadir di UNJ. “Ini merupakan kesempatan bagi PT GOTO untuk berbagi dengan kampus dan akademisi. Kegiatan ini adalah bagian dari kepedulian kami terhadap generasi mendatang,” tuturnya.

Harapannya, para mahasiswa dapat memperoleh wawasan mengenai fokus PT GOTO di bidang keuangan digital. “Kami memandang generasi Indonesia ke depan sebagai pewaris

yang akan melanjutkan apa yang telah dibentuk oleh pemerintah dan swasta. Sebagai kalangan swasta, kami juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan masa depan yang cerah bagi generasi saat ini,” ujar Teuku Mufizar Mahmud.

Bagi mahasiswa yang berminat bekerja di perusahaan teknologi, PT GOTO membuka kesempatan seluas-luasnya untuk berkontribusi di dunia teknologi. “Kami juga membuka kesempatan magang di PT GOTO bagi mahasiswa UNJ, yang saat ini sedang dalam tahap finalisasi kerja sama dengan UNJ. Kami yakin keahlian yang ada di UNJ cukup luas, dan semua bidang serta disiplin ilmu terbuka untuk bergabung bersama kami,” tambahnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Okky Barus, Founder & Creative Thinker GMP Creative Consulting, dengan moderator Luki Wijaya, District Sales Manager, Merchant Services Group PT GOTO. Sebelum memulai materi, beberapa mahasiswa yang

sudah memiliki bisnis mempromosikan produk mereka kepada para ahli dari PT GOTO. Menurut Okky Barus, bisnis yang dijalankan mahasiswa UNJ sudah baik dan perlu dikembangkan lebih lanjut.

“Produk yang baik adalah produk yang bisa menyelesaikan masalah. Banyak orang ketika memulai usaha fokus pada mencari produk terlebih dahulu, padahal seharusnya fokus pada menyelesaikan masalah. Masalah UMKM kebanyakan berasal dari aspek branding, dan kami mengajak teman-teman UMKM yang tadinya non-digital untuk beralih ke digitalisasi,” jelas Okky.

“Salah satu hal yang tidak bisa dibeli dengan uang adalah networking. Oleh karena itu, para mahasiswa yang berani mempromosikan bisnisnya hari ini mungkin akan berkolaborasi dengan kami di masa depan. Networking adalah salah satu aset yang tidak bisa dibeli dengan uang,” tutupnya.

Mas Okky, sapaan akrabnya, menjelaskan bagaimana sebuah framework (kerangka kerja) dapat membantu memulai usaha. Rumus pertama adalah semua dimulai dari mimpi. “Kita harus tahu posisi kita saat ini ketika memulai usaha,” ujarnya. Mas Okky mengurutkan jenjang karir bagi pelaku usaha mulai dari Panglima tanpa pasukan, di mana semua dilakukan sendiri, kemudian Manajer Teknis, Pemilik Sejati, hingga Investor, di mana usaha sudah bisa berjalan sendiri. “Rumuskan mimpi tersebut dengan ‘SRIUS’: Spesifik, Rasionalisasi, Indikator keberhasilan jelas, Ukur waktu untuk mencapai, dan Siapkan kebutuhan,” jelasnya.

Rumus kedua adalah memetakan peluang dengan memikirkan “Saya bisa apa, saya suka apa, saya punya apa” untuk memulai usaha.

Rumus ketiga adalah menggali ide bisnis. Cara cerdas memulai usaha antara lain menjadi dropshipper, reseller, atau memulai usaha sendiri. “Menggali ide bisnis dengan metode BAIK: Berani mencoba hal baru, Amati pasar dan pesaing, Inovasi, dan Kolaborasi dengan pihak



lain,” tambahnya.

Rumus keempat dari Okky Barus adalah Target! Target! dan Target! “Kita harus memiliki target agar termotivasi secara psikologis, bisa mengukur pencapaian, dan fokus pada pencapaian. Cara membuat target yang baik adalah dengan membuat target yang bisa diukur dengan angka, target yang jelas, dan target yang melampaui harapan,” paparnya.

Rumus kelima adalah memiliki aset digital. “Sebelum COVID-19, digitalisasi merupakan opsi, tetapi kini menjadi kewajiban. Kita harus memiliki aset-aset digital yang perlu dikembangkan. Contohnya, kita bisa memanfaatkan GoFood sebagai salah satu aset digital dalam usaha kuliner,” jelasnya.

Terakhir, rumus keenam adalah Tips & Trik ala GOJEK. “Gunakan foto, menu, dan kemasan yang menarik, optimalkan promosi dan pemasaran lewat aplikasi digital, jeli dan kreatif menciptakan keunikan, evaluasi usaha secara berkala, dan kembangkan usaha melalui ekosistem GOJEK,” tutupnya.

Kemudian, Okky melanjutkan dengan materi tentang Marketing, Selling, dan Branding, serta empat langkah Go Digital dan Literasi Keuangan beserta langkah-langkahnya. Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab bersama para mahasiswa, di mana 10 mahasiswa beruntung mendapatkan doorprize.

Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang dan Jasa UNJ Gelar Workshop Implementasi Hemat Energi dalam Penggunaan Fasilitas Kampus

Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang dan Jasa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan “Workshop Implementasi Hemat Energi dalam Penggunaan Fasilitas Kampus”. Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis 6 Maret 2025 di Tower A SFD lantai 3 diikuti 30 peserta yang terdiri dari para Korla se-UNJ, perwakilan divisi layanan rumah tangga dan umum, perwakilan subdit pengelolaan aset, para supervisor building management & cleaning service.

Materi pada workshop ini berkaitan dengan:

1) Energi dan prinsip penggunaannya secara efektif dan efisien; 2) Prinsip penghematan energi pada bangunan/ gedung; 3) Menghitung biaya dari energi yang digunakan; dan 4) Praktik setting AC, penggunaan lux meter untuk mengukur intensitas cahaya.

Pada kesempatan ini, Jafar Amiruddin selaku Direktur Sumber Daya dan Pengadaan Barang dan Jasa UNJ mengatakan bahwa tujuan kegiatan

ini adalah: 1) Penyiapan SDM untuk mendukung implementasi kebijakan penghematan, khususnya di sektor penggunaan energi; dan 2) Mendukung program jangka panjang pengelolaan energi di UNJ secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Diharapkan para peserta dapat menerapkan praktik penghematan energi dalam penggunaan fasilitas di kampus UNJ. Tindak lanjut workshop secara periodik Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang dan Jasa akan melakukan evaluasi dan monitoring penggunaan energi, ungkap Jafar Amiruddin.



Rektor dan 3 Dekan UNJ Hadiri Undangan Presiden RI di Istana Kepresidenan Untuk Bahas Arah Kemajuan Bangsa

Para rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN) hingga Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berdatangan ke Istana Kepresidenan, Jakarta pada 13 Maret 2025. Para pimpinan perguruan tinggi di Indonesia ini datang ke Istana Kepresidenan untuk menghadiri undangan Presiden Prabowo Subianto dalam rangka silaturahmi dan diskusi.

Selain ratusan rektor yang hadir pada acara ini, turut hadir juga sejumlah jajaran menteri Kabinet Merah Putih. Mereka antara lain Menteri Koordinator Bidang Ekonomi Airlangga Hartarto; Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pratikno; Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar; Menteri Agama Nasaruddin Umar. Kemudian ada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Brian Yulianto; Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti; Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman; Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi; dan Sekretaris Kabinet

Teddy Indra Wijaya. Selain menteri, hadir juga Penasihat Khusus Presiden Bidang Haji Muhadjir Effendy, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Dalam pernyataannya di berbagai media, Brian Yulianto selaku Mendikstisaintek mengatakan Presiden Prabowo Subianto akan memberikan arahan terkait pendidikan Indonesia ke depan.

"Pak Presiden ingin silaturahmi sekaligus diskusi mengenai arah Indonesia ke depan, serta bagaimana peran pendidikan tinggi dalam memajukan negara. Terdapat 125 rektor PTN yang diundang, namun satu di antaranya tidak bisa hadir karena lokasi kampusnya di Papua, yang hadir hari ini PTN serta ada juga perwakilan dari PTS, PTAI, hingga Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)", ungkap Brian Yulianto.

Sementara itu Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden, Yusuf Permana, mengatakan acara ini bertujuan mempererat





komunikasi antara pemerintah dan kalangan akademisi, terutama memperkuat kolaborasi strategis di bidang pendidikan tinggi, riset, dan inovasi.

“Panel diskusi antara Presiden dengan kalangan akademi juga dibuka guna membahas langkah-langkah konkret dalam memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan arah kebijakan nasional,” kata Yusuf dalam keterangan resminya, 12 Maret 2025.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ bersama Prof. Mohammad Rizan selaku Dekan FEB UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan FT UNJ, dan Hadi Nasbey selaku Dekan FMIPA UNJ turut hadir pada kegiatan tersebut.

Prof. Komarudin menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat positif. Sebab dapat mempererat hubungan antara pemerintah dan kalangan akademisi, serta membahas peran pendidikan tinggi di Indonesia ke depan. Sesuai apa yang disampaikan Pak Presiden, bahwa agenda besar untuk memajukan bangsa dan negara ini, yaitu bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, dan Pak Presiden juga menyampaikan posisi strategis perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam

pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Untuk itu perguruan tinggi, khususnya UNJ siap berkomitmen dan bersinergi dalam mewujudkan pendidikan yang inspiratif, humanis, dan transformatif dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global, baik itu lulusan kejuruan maupun non kejuruan, ungkap Prof. Komarudin.

Lanjut Prof. Komarudin menambahkan bahwa UNJ juga melalui kegiatan penelitian yang berkualitas dapat menghasilkan inovasi yang bisa memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara ini. Selain itu juga UNJ berkomitmen akan selalu menjadi perguruan tinggi negeri yang memberikan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan transfer ilmu pengetahuan. Selain itu juga UNJ komitmen dalam mencetak lulusan yang cerdas secara akademik, membentuk karakter dan etika mahasiswa agar menjadi individu yang berintegritas, serta membantu mahasiswa memahami dinamika global serta meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional, tambah Prof. Komarudin.



Tingkatkan Tata Kelola Mahasiswa dan Dosen Asing, UNJ Jadi Tuan Rumah Diskusi “Clearing House 2025”

Pada Jumat, 14 Maret 2025, bertempat di Aula Gedung Syafei, Kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ), UNJ menjadi tuan rumah sekaligus memimpin diskusi internasional kegiatan “Clearing House” yang berlangsung dari 14 hingga 15 Maret 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari diskusi mengenai berbagai aspek terkait keberadaan mahasiswa

dan dosen asing di Indonesia. Acara ini turut dihadiri, antara lain: Kapokja Penguatan PT, Direktorat Kelembagaan; Direktorat 32 Deputi III BIN; Direktorat Baintelkam POLRI; Direktorat Izin Tinggal dan Status Keimigrasian; Direktorat Visa dan Dokumen Perjalanan; Direktorat Intejlen Keimigrasian; Ditjen, Direktorat Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing; Direktorat Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri; Direktorat Konsuler, Kementerian Luar Negeri; dan Staf Pokja Penguatan PT, Direktorat Kelembagaan.

Pada kesempatan ini, Andy Hadiyanto, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, dalam sambutannya mengapresiasi kesediaan UNJ menjadi tempat pertemuan untuk membahas pengawasan dan pembinaan tata kelola layanan dosen dan mahasiswa asing di perguruan tinggi Indonesia.

“Selamat berdiskusi. Mudah-mudahan UNJ dapat memberikan pelayanan terbaik dalam

pertemuan ini,” ujarnya. Ia juga berharap kegiatan ini dapat menghasilkan keputusan dan rancangan yang bermanfaat bagi semua perguruan tinggi dalam menerima dosen dan mahasiswa asing sesuai aturan dan hukum yang berlaku.

Putri Nailatul Himma, Ketua Tim Kerja Penguatan Kelembagaan Perguruan Tinggi, menyatakan bahwa fungsi dari Direktorat Kelembagaan adalah melakukan pengawasan dan monitoring terhadap mahasiswa dan dosen asing. “Kami memberikan izin belajar bagi mahasiswa asing dan izin mengajar bagi dosen asing,” katanya.

Ia berharap pertemuan ini juga dapat melakukan pendataan bersama dengan institusi terkait seperti Imigrasi, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Sekretariat Negara, Badan Intelijen Negara, dan Polri untuk bersama-sama melakukan pengawasan dan monitoring.

Selain itu, dengan koordinasi ini diharapkan dapat mengurangi masalah yang terjadi pada mahasiswa maupun dosen asing. Tujuan mereka datang ke sini adalah untuk belajar dan mengajar dengan baik, sehingga tidak ada lagi yang melakukan pelanggaran perdata maupun pidana.

Mutia Delina, Staf Ahli Bidang Urusan Kerja Sama Internasional di kantor Wakil Rektor Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan upaya untuk memastikan dan melakukan pengecekan serta membahas aturan bahwa dosen maupun mahasiswa dari luar negeri aman dan bukan merupakan subjek bermasalah, baik dari sisi latar belakang akademik maupun personal.

“Jadi di sini lebih dilihat dan dibahas data-datanya dari berbagai kementerian dan lembaga,” ungkapnya.

Ia berharap melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dalam menerima dosen dan mahasiswa asing dapat menjadi lebih jelas, dan segala aturan serta produk hukumnya bisa menjadi acuan bagi perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program tersebut.

Tingkatkan Kolaborasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNJ dan Bupati Indramayu Gelar Diskusi

Rektor UNJ Prof. Komarudin bersama tim lakukan audiensi dengan Bupati Indramayu Lucky Hakim di Pendopo Bupati, daerah Indramayu pada 15 Maret 2025 untuk lakukan diskusi dalam rangka kerjasama untuk penyelenggaraan pembangunan dan kemajuan daerah Indramayu. Pada kesempatan ini Prof. Komarudin didampingi Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Rahmat Darmawa selaku Direktur Kerja sama dan Bisnis, Prof. Budiaman selaku Wakil Kepala Bidang Kerja Sama Pendidikan dan Kehumasan Badan Pengelola Sekolah Labschool UNJ, Agus Wibowo dan Ahmad Tarmiji Alkhudri selaku Staf Ahli Rektor Bidang Tata Kelola.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin sangat mengapresiasi atas keterbukaan dan kesediaan Bupati Indramayu yang berkenan menerima masukan dan gagasan program pembangunan dan pengembangan masyarakat. Menurut Prof. Komarudin langkah tersebut adalah bentuk kolaborasi sekaligus dalam rangka pengejewantahan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dirinya juga memperkenalkan keberhasilan UNJ dalam mengembangkan Desa Wisata Edukasi Cisaat, Subang yang berhasil meraih prestasi sebagai juara tiga nasional anugerah desa wisata Indonesia sekaligus masuk sebagai 50 besar ADWI 2024 melalui daya tarik wisata

berbasis edukasi dari Kemenparekraf.

“Melalui gagasan dan ide pengembangan masyarakat Indramayu yang berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan berdampak dalam mensejahterakan sekaligus memberdayakan masyarakat Indramayu,” ungkap Prof. Komarudin.

Dirinya berharap audiensi ini dapat menjadi pintu bagi kolaborasi yang lebih luas kedepannya. “Insya Allah kami yang tersebar dari berbagai instansi, khususnya yang di UNJ berkomitmen memajukan Indramayu dan siap berkolaborasi, bersinergi, serta bergotong royong untuk memajukan masyarakat Indramayu,” ungkapnya.

Sementara itu Bupati Indramayu Lucky Hakim menyampaikan apresiasi atas dukungan

Rektor UNJ serta beberapa Perguruan Tinggi yang tergabung dalam diaspora masyarakat Indramayu atas kontribusinya sekaligus perhatian pada pembangunan kawasan Indramayu.

“Indramayu butuh orang-orang pintar dan berpengalaman untuk membangun kembali keteringgalan yang ada selama ini,” ungkapnya.

Menurutnya melalui kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi sekaligus masyarakat dapat mengakselerasi pembangunan secara tepat dan cepat. Dirinya juga berkomitmen menjadi wadah bagi penyaluran ide dan gagasan demi kemajuan daerah Indramayu yang adil, makmur, dan sejahtera kedepannya.

“Saya berkomitmen untuk mewujudkan gagasan tersebut menjadi nyata dalam waktu secepatnya,” katanya.





Perkuat Tata Kelola Inkubator Bisnis, UNJ Turut Berpartisipasi Dalam Rakernas Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia Tahun 2025

Universitas Negeri Jakarta melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi turut berpartisipasi dalam Rapat kerja Nasional Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (Rakernas AIBI) Tahun 2025. Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 15 Maret 2025 ini bertempat di Ballroom 2-3, Gedung Startup Center Lantai 5, Science Techno Park (STP) IPB, Bogor. Kegiatan ini tidak hanya diselenggarakan secara daring, namun juga luring melalui zoom.

Kegiatan Rakernas AIBI yang dilaksanakan setiap tahun ini bertujuan untuk memperkuat peran inkubator bisnis dalam mendorong lahirnya inovasi berbasis teknologi. Pada Rakernas AIBI 2025 juga diharapkan sebagai langkah besar membangun inovasi, melahirkan peluang, dan wujudkan ide-ide berani melalui ekosistem startup berbasis teknologi.

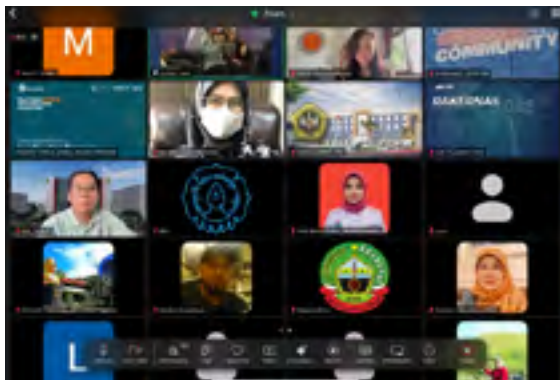
Kegiatan ini turut dibuka langsung oleh

Catur Sugiarto selaku Ketua AIBI. Sedangkan untuk narasumber pada acara ini, turut dihadiri oleh: Fauzan Adziman selaku Dirjen Riset & Pengembangan Kemendikbudristek, Bagus Rachman selaku Deputy Bidang Usaha Menengah KemenKopUKM RI, Ronald Simorangkir selaku CEO Mandiri Capital Indonesia, dan Achmad Adhitya selaku Staf Khusus Wakil Presiden RI.

Pada kesempatan ini, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi mengatakan bahwa Rakernas AIBI ini menjadi forum penting untuk menentukan arah kebijakan dan strategi yang akan memperkuat ekosistem inkubasi bisnis di Indonesia, khususnya tata kelola inkubator bisnis di UNJ. Apalagi UNJ memiliki inkubator bisnis yang tata kelolanya dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi. Inkubator bisnis dari berbagai hasil riset inovasi para dosen UNJ

ini sangat potensial dan dapat dikerjasamakan dengan dunia usaha dan dunia industri. Untuk itu UNJ berkomitmen untuk selalu mengupdate segala informasi terkait perkembangan inkubator bisnis dalam merumuskan berbagai langkah strategis yang akan dilakukan untuk mensukseskan program inkubator bisnis di UNJ, ungkap Prof. Fahrurrozi.

Prof. Fahrurrozi juga menambahkan bahwa riset-riset dari perguruan tinggi harus berbasis masalah yang ada di Indonesia dan harus ada hilirisasi bisnis untuk meningkatkan perekonomian Indonesia juga. Selain itu juga melalui inkubator bisnis yang ada di perguruan tinggi diharapkan akan membentuk ekosistem yang dapat memberikan rambu-rambu dalam bisnis startup. Untuk itu manfaat dari forum ini dapat meningkatkan pemahaman kita bersama dalam merumuskan rencana kerja strategis untuk meningkatkan efektivitas inkubasi bisnis di UNJ dan menyusun target dan kebijakan baru yang sesuai dengan perkembangan industri dan kebijakan nasional. Selain itu juga bagi UNJ ini dapat meningkatkan sinergi antara inkubator bisnis UNJ, pemerintah, dan sektor swasta. Dan yang paling penting lagi karena saat ini era digital, maka kegiatan ini menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi kita dalam mengembangkan platform dan menyusun strategi untuk mendukung serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses inkubasi bisnis yang dimiliki UNJ, tambah Prof. Fahrurrozi.



Perkuat Intermediasi Ekosistem Riset dan Inovasi, UNJ Hadiri Rakor Bersama Kemenko PMK

Universitas Negeri Jakarta melalui Direktorat Inovasi, Sistem Informasi dan Peningkatan turut menghadiri undangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) untuk rapat koordinasi (rakor) mengenai penguatan intermediasi ekosistem riset dan inovasi. Acara yang dilaksanakan pada 11 Maret 2025 ini turut juga dihadiri oleh Kepala Pusat Prestasi Nasional Kemendikdasmen, Perwakilan Perpustakaan Nasional RI, Sekretaris Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah BRIN, Kepala Pusat Riset dan Inovasi Daerah (PRID) Provinsi DKI Jakarta, Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Provinsi Jawa Barat, Direktur Fasilitas Riset LPDP, Plt. Sekretaris Deputi Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi BRIN, Plt. Sekretaris Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi BRIN, dan perwakilan Kemendiknasaintek, perwakilan Kemendagri, serta perwakilan sejumlah Perguruan Tinggi Negeri seperti UI, UGM, ITB, Unpad, serta UT. Rapat dipimpin oleh Asisten Deputi Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri Kemenko PMK, Katiman, Ph.D.

Pada kesempatan ini, Prof. Ojat Darajat selaku Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) menegaskan pentingnya akselerasi dan memperkuat ekosistem riset dan inovasi di Indonesia. Prof. Ojat Darajat mengatakan bahwa ekosistem riset dan inovasi harus diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor.



Menurutnya, riset, teknologi, dan kemitraan industri merupakan tiga hal yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa hasil riset yang dihasilkan dapat diterapkan dalam berbagai aspek pembangunan. “Riset ke depan diharapkan menjadi pilar utama pembangunan nasional melalui kerja sama yang erat,” ujar Ojat dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Penguatan Intermediasi Ekosistem Riset dan Inovasi, di Jakarta, pada Selasa (11/3/2025).

Pada pertemuan ini juga turut dibahas mengenai tantangan dalam perkembangan riset dan inovasi, antara lain: kesenjangan antara hasil riset dan kebutuhan industri serta masyarakat, terbatasnya skema pendanaan berkelanjutan, kolaborasi yang masih terbatas antara perguruan tinggi, lembaga riset, industri, dan pemerintah, serta kurangnya kapasitas SDM dalam manajemen riset dan inovasi. Kemenko PMK pun memberikan arahan agar riset dan inovasi yang dilakukan dapat memberikan dampak langsung kepada industri dan masyarakat.

Dalam kesempatan ini juga, Asisten Deputi Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri Kemenko PMK Katiman, menyampaikan apresiasi atas kehadiran Kementerian/Lembaga dalam koordinasi mengenai riset dan inovasi. Ia mengatakan bahwa untuk mendukung pengendalian pelaksanaan Program Prioritas Presiden, telah dibentuk Forum Pengendalian

Bersama yang melibatkan Kemenko PMK, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kemen PPN/Bappenas), Kantor Staf Presiden (KSP), serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

“Kemenko PMK akan terus mengawal Prioritas Nasional 4 dalam RPJMN 2025-2029, khususnya dalam peningkatan fungsi intermediasi dan layanan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi,” imbuhnya.

Murti K Wirasti, selaku Direktur Inovasi, Sistem Informasi dan Peningkatan UNJ yang turut hadir langsung dalam rakor ini, Bersama dengan Kasubdit Inovasi Hilirisasi UNJ, Taryudi, mengatakan bahwa peran perguruan tinggi yaitu memproduksi ilmu pengetahuan dan riset, inkubator SDM riset dan inovasi, serta penghubung kolaborasi pemerintah dengan industri sehingga terdapat kesesuaian antara hasil riset dengan kebutuhan industri. Namun Murti K Wirasti menyampaikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh peneliti dari kampus, mulai dari penyusunan proposal riset yang memerlukan penyediaan referensi memadai untuk menemukan kebaruan penelitian, memerlukan mitra kerja peneliti lain yang memenuhi kebutuhan risetnya, memerlukan pendanaan, memerlukan laboratorium untuk pengujian produk atau penemuan hasil penelitian, memerlukan fasilitas diseminasi dan publikasi hasil penelitiannya, pengujian atau sertifikasi produk yang mana selama ini kampus

dan peneliti berjuang untuk mendapatkan mitra industri dengan mengikuti pameran atau melalui bagian kerjasama di kampusnya, serta Ketika produk selesai dihasilkan, peneliti atau tim kampus perlu melakukan promosi dan negosiasi dengan penggunaanya.

Oleh karena itu, Murti KWirasti mengusulkan pentingnya intermediasi dari Kemenko PMK untuk membangun One Gate System yang memfasilitasi ketersediaan referensi, pendanaan penelitian, kemitraan antar peneliti, kemitraan laboratorium pengujian, kemitraan industri dan penjaminan penerimaan publik, nasional maupun internasional, atas produk inovasi yang dihasilkan melalui penelitian. Tentu saja, pemerintah perlu menetapkan peta jalan penelitian sesuai dengan arah kebijakan presiden, sehingga kerja peneliti terarah, efisien, dan berguna menyelesaikan problem masyarakat, serta visibilitas dan reputasi Indonesia sebagai negara penghasil produk inovasi di mata dunia. One Gate System ini akan melibatkan Kementerian terkait, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Lembaga sejenis di daerah, Perpustakaan Nasional, LPDP, Kampus, dan Industri. UNJ siap mendesain dan mendukung keterlaksanaan konsep One Gate System ini.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi mengatakan bahwa pihaknya mengapresiasi atas undangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), khususnya Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan. Kegiatan ini secara tidak langsung turut meningkatkan dan menguatkan sinergi dan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah, dalam hal riset dan inovasi. Tentu intermediasi dalam ekosistem riset dan inovasi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan dampak hasil penelitian terhadap perekonomian dan masyarakat. Intermediasi ini juga membantu menjembatani kesenjangan antara dunia akademik, industri, dan pemerintah.

Dengan adanya fasilitator atau mediator, hasil riset dapat lebih mudah diterjemahkan menjadi inovasi yang aplikatif di sektor industri atau kebijakan pemerintah, ungkap Prof. Fahrurrozi.

Lanjut Prof. Fahrurrozi menambahkan bahwa melalui intermediasi yang baik mempercepat aliran teknologi dari laboratorium ke dunia industri dan masyarakat. Ini penting untuk meningkatkan daya saing industri nasional dan mengurangi ketergantungan terhadap teknologi luar negeri. Selain itu juga banyak dana riset yang belum termanfaatkan secara efektif karena kurangnya koordinasi antara pihak-pihak terkait. Dengan intermediasi yang kuat, dana riset dapat dialokasikan secara lebih strategis untuk proyek-proyek yang memiliki potensi dampak besar. Intermediasi yang kuat juga mendukung pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang riset dan inovasi dengan memberikan akses ke pelatihan, mentoring, serta infrastruktur penelitian yang lebih baik. Lalu juga terkadang, hambatan dalam implementasi inovasi berasal dari regulasi yang belum mendukung. Dengan adanya intermediasi yang baik, regulasi dapat disesuaikan untuk mendorong pengembangan dan penerapan inovasi. Oleh karena itu, negara yang memiliki ekosistem riset dan inovasi yang terintegrasi dengan baik cenderung lebih maju secara ekonomi dan teknologi. Dengan penguatan intermediasi, Indonesia dapat meningkatkan daya saingnya dalam ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi, tambah Prof. Fahrurrozi.

Prof. Fahrurrozi juga mengatakan bahwa penguatan intermediasi dalam ekosistem riset dan inovasi adalah kunci untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya berhenti di publikasi akademik tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi industri, masyarakat, dan pembangunan nasional. Hal ini dapat dicapai melalui kebijakan yang mendukung, pembentukan lembaga perantara, insentif bagi kolaborasi, serta peningkatan kapasitas SDM dan infrastruktur, jelas Prof. Fahrurrozi.

Tingkatkan Sistem Informasi, UNJ Gelar Rapat Koordinasi Pemutakhiran Data dan Website

Kantor Wakil Rektor III yang membidangi Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar rapat koordinasi mengenai pengelolaan website utama UNJ. Kegiatan ini dalam rangka pemutakhiran data dan website yang ada di UNJ. Rapat ini mengundang para pimpinan unit kerja di lingkungan universitas dan bertujuan untuk mengintegrasikan serta memperbarui data di tingkat universitas maupun unit kerja. Kegiatan ini berlangsung di ruang sidang lantai 8 Gedung Syafei UNJ.

Dalam laporannya, Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ, Syaifudin, menyampaikan bahwa saat ini setidaknya terdapat 63 website unit kerja yang terintegrasi dengan website utama UNJ. Dari jumlah tersebut, ada yang pengelola websitenya update dan ada juga tidak update isi informasi. Kemudian juga ada website

yang nama websitenya belum disesuaikan dengan perubahan nama unit kerja yang baru. Misalnya website kemahasiswaan yang dulu nama websitenya wr3, sekarang sudah berubah jadi wr1. Begitu pun perlu penyesuaian website fakultas yang nama fakultasnya sudah berubah, seperti FISH yang dulu FIS, FIKK yang dahulu FIK, dan FEB yang dulu FE. Untuk itu perlu pemutakhiran data website di UNJ ini, ungkap Syaifudin.

Menanggapi laporan tersebut, Wakil Rektor III UNJ, Prof. Fahrurrozi, menegaskan pentingnya pemutakhiran data pada website unit kerja. Ia menginstruksikan agar setiap unit yang merasa websitenya sudah tidak diperlukan segera menghubungi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pustikom) untuk proses penghapusan.

Selain itu, Prof. Fahrurrozi juga mengarahkan Pustikom untuk segera melakukan perbaikan pada sistem Single Sign-On (SSO) UNJ agar pengguna tidak perlu melakukan login berulang kali. Dari hasil diskusi yang berlangsung, diharapkan setiap unit kerja segera menunjuk pengelola website masing-masing. Ke depannya, universitas akan memberikan pelatihan pengelolaan website bagi admin unit agar pengelolaan informasi dapat dilakukan secara profesional dan sesuai standar, ungkap Prof. Fahrurrozi.





BP3 UNJ Jalin Kerja sama dengan Yayasan Mitra Netra Indonesia: Lokakarya Orientasi Dunia Kerja dan Karier untuk Mahasiswa Tunanetra

Sebagai tindak lanjut kunjungan kerja sama Yayasan Mitra Netra Indonesia ke BP3 Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 18 Februari 2025, akan diselenggarakan lokakarya orientasi dunia kerja dan karier untuk mahasiswa tunanetra Universitas Negeri Jakarta. Lokakarya ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa tunanetra yang sedang menempuh studi di berbagai program studi UNJ agar siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Kepala BP3 UNJ, Prof. Johansyah Lubis yang didampingi Korpus PPVSBLD UNJ, Lalan Erlani menyatakan, “Kerjasama antara UNJ dengan Yayasan Mitra Netra sangatlah penting untuk memberikan sistem dukungan yang menciptakan kampus yang ramah disabilitas dan meningkatkan keterampilan mahasiswa disabilitas dengan semangat inklusifitas.”

Mitra Netra bersama BP3 Universitas Negeri Jakarta mengundang mahasiswa disabilitas visual/tunanetra UNJ untuk mengikuti “Orientasi Dunia Kerja dan Karier untuk Mahasiswa Tunanetra di Jakarta”, yang akan diselenggarakan pada Sabtu, 26 April 2025, bertempat di Hotel Mercure Simatupang Jakarta, mulai pukul 09.00 hingga 15.00.

Pelaksanaan kegiatan ini terbatas hanya untuk 20 orang mahasiswa disabilitas tunanetra. Pendaftaran dapat dilakukan secara online melalui tautan ini. Pendaftaran dibuka mulai tanggal 22 Maret hingga 21 April 2025.

Dalam lokakarya ini, selain mendapatkan materi mengenai kebutuhan mahasiswa tunanetra, peserta juga akan berdialog dengan Ibu Aria Indrawati, Konselor Bimbingan Karier Mitra Netra. Selain itu, peserta akan mendengarkan pencerahan tentang dunia kerja dari seorang praktisi pengembangan SDM dari perusahaan yang dipilih oleh Mitra Netra, serta mendengarkan testimoni dari tunanetra yang telah bekerja secara inklusif di masyarakat.

Lokakarya ini juga merupakan tahap persiapan bagi mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan “Pre Employment Soft Skill Training” Mitra Netra di masa mendatang.

Jika membutuhkan penjelasan lebih lanjut, silakan hubungi Latif Raiz, Staf Bagian Humas Naker Mitra Netra, di nomor 081281915686.



UNJ dan Indosat Bersinergi Wujudkan Smart Campus Berbasis Teknologi

PT Indosat Tbk. menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk pengembangan tridharma perguruan tinggi serta penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi, informasi, dan teknologi di lingkungan UNJ. Penandatanganan nota kesepahaman ini dilakukan di Lobi Rektorat pada Senin, 17 Maret 2025.

Muhammad Buldansyah, selaku Director & Chief Business Officer Indosat Business, mengharapkan kerja sama ini dapat berlanjut dan diimplementasikan mengingat pentingnya integrasi teknologi dan pendidikan. “Tahun 2045 kita menuju Indonesia Emas, yang tentunya hanya bisa dicapai jika sumber daya manusia

Indonesia meningkat dengan baik sehingga bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapainya,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Indosat berupaya mendukung dunia pendidikan, baik dalam proses belajar maupun mengajar. “Proses belajar mengajar dengan teknologi sangat penting dan harus didukung oleh infrastruktur yang memadai, seperti smart classroom dan proses administrasi yang dilakukan dengan teknologi untuk mengurangi kesalahan manusia,” jelas Buldansyah.

“Kami dari Indosat siap berkolaborasi dengan UNJ untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih mudah, baik, dan cepat sehingga

outputnya bagi pengajar dan mahasiswa menjadi yang terbaik bagi bangsa Indonesia,” tambahnya.

Sementara itu, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyambut baik penandatanganan nota kesepahaman dengan Indosat. “Kami memang ingin mengembangkan smart campus. Kampus yang cerdas harus berbasis IT, baik itu untuk akademik, sistem perkantoran, layanan administrasi, dan sebagainya, termasuk teknologi

AI di dalamnya,” ungkapnya.

Kerja sama dengan Indosat, lanjut Prof. Komarudin, sangat baik untuk mengembangkan proyek smart campus. “Kami berharap proyek smart campus ini dilakukan secara komprehensif, dengan tahapan-tahapan yang perlu dibangun, dan Indosat bisa membantu UNJ menjadi smart campus serta menjadi percontohan,” ujarnya.





UNJ Perkuat Pendidikan Karakter Moral Melalui Bedah Film “Surgapun Ikut Menangis”

Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta kembali

menyelenggarakan nonton bareng sekaligus bedah film bertema “Surgapun Ikut Menangis” di Aula Maftuchah Yusuf, kampus UNJ, pada 17 Maret 2025.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis Andy Hadiyanto, Staf Ahli Bidang Kerja Sama Dalam Negeri Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis Rudi M. Barnansyah, mantan Ketua Lembaga Sensor Film periode 2020-2024 Rommy Fibri Hardiyanto, serta Abdul Fadhil, Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ.

Pada kesempatan itu, Andy Hadiyanto mengatakan bahwa kegiatan nonton bareng (nobar) diselenggarakan dalam rangka mengisi kegiatan di bulan Ramadan dengan tayangan bernuansa religi yang memiliki muatan edukasi. “Melalui film ini, kita dapat belajar

bahwa berbakti kepada orang tua dan menjaga pergaulan adalah nilai-nilai yang harus dimiliki oleh anak muda saat ini,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa ke depan, kegiatan nobar ini akan terus diselenggarakan dengan menayangkan beberapa film dari genre yang berbeda dan memiliki muatan edukasi. Dirinya berharap melalui film-film tersebut, warga kampus UNJ dapat memetik pelajaran secara tidak langsung melalui representasi jalan cerita dari film.

“Tontonan seperti ini memungkinkan warga kampus untuk mengambil pembelajaran secara tidak langsung tentang realitas kehidupan, dan ini sangat berkaitan dengan kehidupan anak muda,” katanya.

Pada kesempatan itu, Abdul Fadhil dalam sesi diskusi bedah film turut menyampaikan bahwa garis cerita film seperti “Surgapun Ikut Menangis” adalah representasi gaya film tahun 90-an yang memuat kisah kesedihan. “Saya kira film ini secara pribadi sangat cocok bagi mereka yang ingin bernostalgia pada era 90-an, tetapi untuk konteks sekarang ini dapat menjadi hiburan bagi generasi Z,” katanya.

Ia juga menyoroti beberapa aspek cerita yang menjadi kritik terhadap film tersebut, terutama aspek cerita dan kontekstualisasi film serta narasi yang ingin disampaikan.

Rommy Fibri Hardiyanto mengatakan bahwa beberapa adegan dalam film tersebut memiliki kaitan dengan kisah hidup Umi Pipik dan Almarhum Ustad Jefri. “Muatan film ini menggambarkan seolah-olah film dakwah,” katanya.

Ia lebih menyoroti aspek kisah yang jahat dan baik. Menurutnya, kisah mengenai antagonis dan protagonis tidak harus selalu melekat pada simbol kebaikan, melainkan angel kebaikan dapat dinarasikan dalam berbagai hal.

Rommy menekankan bahwa penggarapan film harus mempertimbangkan ideologi produsen dan permintaan pasar sebagai penilaian penting dari tayangan film tersebut.

Prodi Ilmu Komunikasi FISH dan Prodi Seni Kuliner dan Pengolahan Jasa Makanan FT UNJ Jadi Prodi Terketat di SNBP 2025

Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (Prodi Ilmu Komunikasi FISH UNJ) berhasil menempati posisi pertama sebagai prodi terketat dalam Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun 2025. Dengan jumlah pendaftar mencapai 1.429 orang dan hanya 16 yang diterima, tingkat keketatan prodi ini mencapai 1,12 persen. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan persaingan di kalangan calon mahasiswa untuk masuk ke prodi ini.

Sementara itu, di kategori Prodi vokasi, Prodi Seni Kuliner dan Pengolahan Jasa Makanan Fakultas Teknik UNJ menempati urutan ketujuh dari sepuluh prodi terketat di SNBP 2025. Prodi ini menerima 571 pendaftar dan hanya 12 orang yang diterima, dengan tingkat keketatan sebesar 2,10 persen.

Kedua prodi ini mencerminkan tren minat yang tinggi di kalangan calon mahasiswa terhadap bidang komunikasi dan kuliner, yang semakin berkembang dan memiliki prospek karir yang menjanjikan.

SIARAN
LANGSUNG

KONFERENSI PERS PENGUMUMAN SNBP 2025

Selasa, 18 Maret 2025

10 Prodi Akademik Terketat



No.	Prodi	PTN	Pendaftar	Diterima	Keketatan
1	ILMU KOMUNIKASI	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	1.429	16	1,12%
2	FARMASI	UNIVERSITAS NUSA CENDANA	1.051	13	1,24%
3	KEPERAWATAN	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	797	10	1,25%
4	ILMU KOMUNIKASI	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	1.465	20	1,37%
5	PGSD	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	1.744	24	1,38%
6	KEPERAWATAN	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	850	12	1,41%
7	FARMASI	UNIVERSITAS MATARAM	1.256	18	1,43%
8	KEPERAWATAN	UNIVERSITAS MULAWARMAN	692	10	1,45%
9	TEKNIK PERTAMBANGAN	UNIVERSITAS HASANUDDIN	1.242	18	1,45%
10	FARMASI	UPN "VETERAN" JAKARTA	828	12	1,45%

11

10 Prodi Vokasi Terketat



No.	Prodi	PTN	Pendaftar	Diterima	Keketatan
1	KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	1.279	12	0,94%
2	KEBIDANAN	UNIVERSITAS PADJADJARAN	558	8	1,43%
3	ADMINISTRASI BISNIS	POLITEKNIK NEGERI BANDUNG	775	13	1,68%
4	FARMASI	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	702	14	1,99%
5	TEKNIK INFORMATIKA	POLITEKNIK NEGERI BANDUNG	1.250	26	2,08%
6	SENI KULINER DAN PENGOLAHAN JASA MAKANAN	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	571	12	2,10%
7	AKUNTANSI	POLITEKNIK NEGERI BANDUNG	617	13	2,11%
8	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	988	24	2,43%
9	TATA BOGA	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	837	22	2,63%
10	TEKNIK INFORMATIKA	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	1.008	27	2,68%



UNJ dan Media Bersinergi: Membangun Narasi Pendidikan yang Edukatif dan Transformatif

Dalam rangka memperkuat komunikasi publik sekaligus sinergi dengan media, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan media gathering dengan tema “Sinergi UNJ dan Media: Membangun Narasi Pendidikan yang Edukatif dan Transformatif” yang berlangsung di Lobby Rektorat Kampus UNJ pada 18 Maret 2025.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi Prof. Fahrurrozi, Wakil Rektor Bidang Kerja

Sama dan Bisnis Andy Hadiyanto, Sekretaris Universitas Prof. Suyono, Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik Syaifudin, serta para dekan, ketua badan, dan lembaga.

Dalam sambutannya, Rektor UNJ Prof. Komarudin yang diwakili oleh Prof. Fahrurrozi menyatakan bahwa untuk memberikan informasi kepada publik terkait UNJ, diperlukan sinergi yang baik dengan peran media massa. “Rektor berharap berbagai prestasi dan kebaikan UNJ dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat,” ungkap Prof. Fahrurrozi.

Menurutnya, sejak transformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Universitas Negeri Jakarta diharapkan memiliki kemandirian baik dari aspek finansial, sumber daya, riset, dan produk lainnya. “Program di UNJ ke depan adalah bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kemandirian serta meningkatkan reputasi tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional,” kata Prof. Fahrurrozi.

Setelah membacakan sambutan dan pesan Rektor UNJ, kegiatan dilanjutkan dengan

paparan oleh para wakil rektor. Pada kesempatan itu, Prof. Fahrurrozi juga menyampaikan bidang riset, inovasi, dan sistem informasi, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, serta Sekretaris Universitas.

Program Riset UNJ: Dari Perpustakaan ke Produk yang Bermanfaat

Menurut Prof. Fahrurrozi, melalui kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, program riset ke depan tidak hanya berhenti di perpustakaan, tetapi harus menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri.

Selain memperkuat perpustakaan digital bagi dosen UNJ untuk mengakses sumber jurnal di seluruh dunia, pendanaan riset dan inovasi juga akan ditransformasikan. Pendanaan tidak hanya berasal dari perguruan tinggi tetapi juga dari lembaga luar guna mendukung iklim hilirisasi riset dan inovasi.

“Dalam waktu dekat, kami akan membentuk Peraturan Rektor untuk memayungi produk hukum terkait hilirisasi baik penelitian maupun non-penelitian yang menghasilkan produk yang diterima masyarakat. Maka, tidak hanya mendapatkan KUM tetapi juga koin sebagai manfaat hasil hilirisasi yang telah dihasilkan. Jadi, ekosistemnya sedang kita rancang,” kata Prof. Fahrurrozi.

Selain itu, sistem pemeringkatan juga menjadi perhatian dan target kerja pihaknya dengan tim kerja yang ada saat ini. “Kita ikuti pemeringkatan di QS World University Rankings, Times Higher Education (THE), dan Webometrics. Insya Allah tahun ini bisa tercapai,” katanya.

Penanganan terkait sistem publikasi juga menjadi perhatian dan target kerja. Prof. Fahrurrozi mengatakan bahwa ke depan akan ada mekanisme sistem informasi satu pintu. Menurutnya, sistem informasi yang ada selama ini masih terpecah ke dalam beberapa kanal dan kurang efektif.

“Kita akan membuat web berbasis aplikasi satu pintu yang memudahkan para dosen

mengakses informasi dan administrasi,” katanya.

Pengembangan Rekognisi Internasional dan Jejaring Kerja UNJ

Selain itu, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis Andy Hadiyanto menyatakan bahwa amanah yang diembannya saat ini adalah tugas untuk mengembangkan rekognisi internasional serta jejaring kerja yang melibatkan masyarakat, pendidikan, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, maupun lembaga swadaya masyarakat.

Menurutnya, saat ini UNJ telah berhasil mendapatkan kepercayaan dengan terlibatnya dalam mengelola beasiswa pendidikan bagi mahasiswa internasional seperti Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB), The Indonesian AID Scholarship (TIAS), maupun Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI).

Ia juga menyatakan bahwa saat ini pihaknya banyak melakukan penjajakan kerja sama dengan kedutaan besar negara-negara yang ada di Jakarta untuk meningkatkan kolaborasi akademik dan program lainnya. “Kegiatan embassy goes to campus ini dilakukan dalam rangka meningkatkan rekognisi UNJ di tingkat internasional. Kita perlu proaktif mendatangi kedutaan dan berhubungan langsung dengan teman-teman di seluruh dunia, dan upaya penjajakan ini sudah kita lakukan terus,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa kegiatan yang tidak kalah penting adalah mendatangkan pendapatan bagi UNJ melalui unit usaha di bawah naungan Badan Pengelola Usaha (BPU) di bawah kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis. “Tahun ini UNJ memiliki PT. Edura Cipta Gemilang dengan lini usahanya di berbagai sektor. Melalui badan usaha ini, kita mampu menghasilkan pendapatan bagi UNJ,” katanya.

Ia juga menyatakan bahwa saat ini sedang digagas komite ventura untuk pengembangan aset UNJ, pengembangan badan tes bahasa, pengembangan klinik Pratama UNJ, serta kerja sama dengan daerah dalam penyelenggaraan penguatan pendidikan.

Kerja Sama dengan Daerah untuk

Pengembangan Pendidikan

“Kita juga menyelenggarakan kerja sama dengan daerah seperti Kabupaten Mappi, Papua Selatan, Kabupaten Mimika, Papua, serta Indramayu sebagai wujud eksistensi sebuah institusi yang diakui untuk berkiprah mengembangkan pendidikan yang diakui di Indonesia,” katanya.

Pada kesempatan akhir, Prof. Suyono selaku Sekretaris Universitas Negeri Jakarta mengatakan bahwa keberadaan Sekretaris Universitas (Sekun) adalah buah dari adanya transformasi UNJ menjadi PTNBH. “Sekun adalah lembaga yang tertuang dari Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2024 mengenai PTNBH UNJ,” katanya.

Bidang kerjanya juga meliputi bidang hukum penyusunan Peraturan Rektor untuk diangkat dalam rapat pimpinan yang nantinya akan ditandatangani sesuai kewenangan terkait baik Rektor, Majelis Wali Amanat, maupun Senat Akademik Universitas.

Ia mengatakan bahwa saat ini pihaknya tengah fokus pada penyusunan pilot proyek bantuan hukum bagi civitas akademika UNJ, pelaksanaan reformasi dan zona integritas, serta merancang tata kelola kelembagaan agar tidak terjadi tumpang tindih kinerja lembaga serta kegiatan lain yang sesuai dengan bidangnya.

Sementara itu, Ketua Forum Wartawan Pendidikan dan Kebudayaan (Fortadik) Syarif Oebaidillah menyampaikan bahwa dirinya menyambut baik kegiatan media gathering itu karena ada semacam kolaborasi yang baik dalam penyebaran informasi antara media dan pihak kampus. “Ini sudah menjadi tradisi UNJ, dan saya kira karena bagaimanapun kiprah UNJ perlu dipublikasikan dan dilihat oleh masyarakat luas melalui peran media massa,” katanya.

Menurutnya, melalui kegiatan ini dapat mewujudkan kolaborasi informasi yang baik ke depannya dan memberikan citra positif UNJ dalam penyebaran informasi kepada publik.





Perkuat Sistem Pendidikan Nasional yang Lebih Komprehensif, Inklusif, dan Adaptif, Rektor UNJ Hadiri RDP Komisi X DPR RI Untuk Bahas Perubahan Sisdiknas

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) hadir undangan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Panitia Kerja (Panja) RUU tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang diselenggarakan oleh Komisi X DPR RI. Kegiatan yang diselenggarakan pada 18 Maret 2025 ini bertempat di Ruang Rapat Komisi X DPR RI Gedung Nusantara I, Lantai 1.

Selain dihadiri oleh UNJ, kegiatan RDP ini juga dihadiri perwakilan dari Universitas Indonesia dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Totok Bintoro selaku Kepala BPS Labschool UNJ, Agus Wibowo dan Ahmad Tarmiji Alkhudri selaku Staf Ahli Rektor turut hadir pada RDP ini.

Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian dalam wawancara dengan media beberapa pekan lalu menegaskan bahwa revisi UU Sisdiknas harus memastikan sistem pendidikan nasional lebih komprehensif, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

"Pendidikan di Indonesia harus mampu mengakomodasi seluruh kepentingan,

dari pendidikan dasar hingga tinggi, serta menyelaraskan berbagai regulasi yang sebelumnya terpisah agar memberikan kepastian hukum yang jelas. Kita ingin memastikan akses pendidikan yang lebih merata, sehingga setiap anak Indonesia, tanpa terkecuali, mendapatkan hak pendidikan yang berkualitas,” ujar Hetifah.

Hetifah menambahkan bahwa revisi ini harus bersifat visioner dan progresif, dengan memperkuat digitalisasi pendidikan serta konsep link and match antara dunia pendidikan dan dunia industri agar lulusan memiliki daya saing global.

Sementara itu Prof. Komarudin menyampaikan apresiasi kepada Komisi X DPR RI yang membuka dialog dalam melakukan perubahan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 melalui RDP ini, khususnya dengan mengundang para pelaku dalam bidang pendidikan. RDP hari ini memiliki 3 agenda, yaitu: Pertama, Penjelasan terkait hasil kajian perguruan tinggi untuk revisi UU bidang pendidikan; Kedua, Masukan perbaikan sistem pendidikan yang mencakup upaya integrasi pengaturan yang ada dalam UU tentang Sisdiknas, UU tentang Guru dan Dasein, UU tentang Pendidikan Tinggi, UU tentang Pesantren, dan UU terkait lainnya; dan Ketiga, Pandangan perguruan tinggi dalam revisi UU tentang Sisdiknas dengan pendekatan kodifikasi, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa UU Sisdiknas menjadi landasan hukum bagi pengelolaan pendidikan di Indonesia dan menjadi pijakan dalam pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. UU Sisdiknas ini perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan berbagai persoalan pendidikan yang ada saat ini. Sementara itu tujuan revisi UU Sisdiknas ini juga diharapkan dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih baik lagi, membenahi kualitas pendidikan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas, tambah Prof. Komarudin.



UNJ Gelar Peringatan Nuzulul Qur'an Sekaligus Soft Launching Dies Natalis ke-61

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi memulai rangkaian perayaan Dies Natalis ke-61 dengan menggelar acara bertajuk “Mewujudkan Generasi Qur’ani untuk Membangun Peradaban Global”. Acara ini, yang juga memperingati Nuzulul Quran, diadakan pada Selasa, 18 Maret 2025, di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika UNJ, dan menghadirkan K.H. Muhammad Cholil Nafis sebagai penceramah utama.



Selain dua agenda utama tersebut, acara ini juga diisi dengan penggalangan donasi kemanusiaan untuk Palestina, buka puasa bersama, serta salat magrib berjamaah yang

diikuti oleh sivitas akademika UNJ dan tamu undangan.

“Pada hari ini, kita mengadakan dua momen penting sekaligus, yakni peringatan Nuzulul Quran dan soft launching Dies Natalis ke-61 UNJ. Diharapkan melalui peringatan ini, kita dapat meneladani nilai-nilai luhur Al-Quran dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. UNJ ingin mewujudkan generasi yang berakhlak mulia, berwawasan global, serta mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan negara,” ujar Prof. Neneng, Dekan Fakultas Teknik sekaligus Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-61 UNJ.

Soft launching Dies Natalis ke-61 ini menandai dimulainya rangkaian kegiatan akademik dan non-akademik untuk memeriahkan hari jadi UNJ. Tahun ini, Dies Natalis UNJ mengusung tema “Mandiri, Transformatif, Mendunia”, yang mencerminkan semangat UNJ sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) untuk terus berinovasi dan memperkuat posisinya sebagai universitas berkelas dunia.

Produk Unggulan UNJ dan Kepedulian Sosial



Dalam acara berbuka puasa bersama, Prof. Neneng menyoroti produk unggulan UNJ, yakni Edura FNB yang terdiri dari Edurasu dan Edura Air. “Ini merupakan bagian dari kebanggaan kita terhadap inovasi UNJ. Kami berharap Edura dapat terus berkembang menjadi produk unggulan universitas,” ungkapnya.

Sebagai bentuk kepedulian sosial, UNJ juga membuka kesempatan donasi untuk Palestina, yang hasilnya akan disalurkan melalui Rumah Amal UNJ. “Mari kita tunjukkan solidaritas dan kepedulian dengan memberikan yang terbaik,” ujar Prof. Neneng.

Prof. Ari Saptono, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya, menyatakan bahwa peringatan Nuzulul Quran ini sejalan

dengan tema Dies Natalis ke-61 UNJ, yakni “Mandiri, Transformatif, Mendunia”. Tema ini mencerminkan semangat UNJ setelah berubah menjadi PTNBH, dengan tujuan mencapai visi UNJ sebagai universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang pendidikan, sains, dan teknologi. “Kolaborasi dan gotong royong seluruh elemen di UNJ menjadi kunci untuk mewujudkan visi besar ini,” tutup Prof. Ari Saptono dalam sambutannya.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, membuka secara resmi soft launching Dies Natalis ke-61 secara daring, mengingat pada waktu yang sama beliau tengah menghadiri rapat dengan Komisi X DPR RI. Dalam pesannya, Prof. Komarudin menegaskan bahwa momentum Dies Natalis ini menjadi langkah strategis bagi UNJ dalam mencapai visinya menjadi World Class University yang unggul dalam bidang pendidikan, sains, dan teknologi.

Acara dilanjutkan dengan ceramah oleh K.H. Muhammad Cholil Nafis yang memberikan tausiyah mengenai pentingnya meneladani Al-Quran dalam membangun peradaban global.



Tingkatkan Pendidikan Berkualitas Dalam Mencerdaskan Anak Bangsa, UNJ dan Yayasan DMS Bersinergi Dalam Pengelolaan dan Pendirian Labschool Joglo



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Didaktika Mitra Solusi (DMS) untuk pengelolaan dan pendirian Labschool Joglo, Jakarta Barat. Acara ini berlangsung di Lobi Rektorat pada Kamis, 20 Maret 2025.

Acara penandatanganan ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor dan pimpinan di lingkungan UNJ, Direktur PT. Didaktika Mitra Solusi, Asdineri Ruslim, Komisaris Utama PT. Sinergi Investasi Properti, Irvansyah Utoh Banja, Direktur Utama PT. Sinergi Investasi Properti, Wahyu Tri Rahmanto, Kepala BPS Labschool, Prof. Totok Bintoro, serta para Kepala dan Wakil Kepala Sekolah Labschool Jakarta, Cirendeus, Kebayoran, Ciracas, Cibubur, dan Bintaro.

Ketua Yayasan DMS, Prof. Siti Setiati, menyampaikan terima kasih kepada UNJ atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu melalui Labschool UNJ. "Dengan bimbingan dan arahan UNJ, Labschool Cibubur telah berkembang menjadi institusi pendidikan berkualitas yang diminati masyarakat sekitar

Cibubur," ujarnya.

"Hari ini, kami optimis mengambil langkah baru dalam perluasan pendidikan melalui pendirian Labschool Joglo. Ini merupakan bukti komitmen kami untuk terus memberikan layanan pendidikan terbaik, khususnya bagi masyarakat di Jakarta Barat," tambahnya.

Lokasi Labschool Joglo, lanjutnya, berada di wilayah yang berbatasan dengan Jakarta Barat, yang hingga saat ini belum memiliki labschool. Ia berharap kehadiran Labschool Joglo dapat menjadi solusi bagi kebutuhan pendidikan berkualitas, terutama bagi masyarakat di wilayah Jakarta Barat.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada UNJ atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Yayasan DMS dalam mengembangkan Labschool Joglo. Kepercayaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memperluas pendidikan dan menjaga kualitas sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan DMS.

Kami berharap dukungan dari UNJ terus mengalir untuk pengelolaan pendidikan di

Labschool Joglo. Kami yakin, dengan semangat kebersamaan dan kolaborasi yang baik, kita dapat terus menghadirkan pendidikan berkualitas, membangun karakter generasi muda, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

“Mohon dukungan dari semua pihak agar Labschool Joglo dapat tumbuh menjadi lembaga pendidikan yang unggul, inovatif, dan bermanfaat bagi masa depan anak-anak,” tutupnya.

Sementara itu, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, merasa bersyukur setelah melalui proses panjang selama kurang lebih dua tahun, akhirnya penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Yayasan DMS dapat dilaksanakan.

“Proses ini berlangsung cukup lama karena mempertimbangkan banyak hal. Pertama, kami

ingin memastikan kerja sama ini aman dan lancar. Yayasan DMS menggandeng PT. SIP, yang merupakan anak perusahaan BPJS, membuat kami yakin kerja sama ini akan berjalan dengan baik dari segi keamanan dan legalitas,” jelasnya.

“Kedua, kami menganalisis persyaratan-persyaratan pendirian Labschool, salah satunya adalah aspek jarak. Labschool Joglo secara administratif dan geografis sudah aman dari aspek jarak dengan wilayah Jakarta Selatan yang sudah memiliki Labschool Kebayoran, Cirendeuy, dan Bintaro. Labschool Joglo diharapkan dapat merebut pasar yang memiliki potensi besar untuk perekrutan,” tambahnya.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut yang membuat proses ini berjalan lebih lama. BPS Labschool UNJ memiliki peranan besar dalam mengawal proses pendirian Labschool Joglo dan harus adil dalam pengelolaannya.

Prof. Komarudin berharap Labschool Joglo akan berkembang pesat dan mudah-mudahan pembangunan dapat dimulai pada bulan Juni 2025. “Selamat kepada Yayasan DMS dan BPJS, semoga pembangunan berjalan lancar. Penandatanganan ini diniatkan dengan baik sebagai ibadah dengan dasar moralitas untuk mencerdaskan anak bangsa,” tutup Prof. Komarudin.





Perluas Jejaring Internasional, UNJ Gelar Pekan Francophonie 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dipercaya menjadi tuan rumah Pekan Francophonie 2025 yang berlangsung di Aula Maftuchah, UNJ, pada Kamis, 20 Maret 2025. Acara ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis Andy Hadiyanto, Duta Besar Prancis Fabien Penone, Duta Besar Mesir Yasser Elshemy, Duta Besar Swiss Olivier Zehnder, Duta Besar Belgia Frank Felix, COCAC, Direktur Institut Français d'Indonésie (IFI) M. Jules Irrmann, Nikolaos Argyris, Atase Kedubes Yunani, dan Alonso Martín Gómez-Favila, Atase Kedubes Meksiko.

Kegiatan ini juga menampilkan pertunjukan musik berbahasa Prancis dari siswa Labschool Cibubur dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, serta pemutaran film



pendek berjudul Garibau, Les Tissus Blancs, dan Tsutsu. Selain itu, diadakan diskusi dengan para duta besar perwakilan negara Frankofoni.

Dalam sambutannya, Andy Hadiyanto mengapresiasi kepercayaan yang diberikan kepada UNJ untuk menyelenggarakan Pekan Francophonie 2025. "Kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh duta besar, perwakilan duta besar, mahasiswa, dan siswa

undangan,” ujarnya.

Andy berharap kegiatan ini semakin memperkuat kerja sama dan kolaborasi antara Universitas Negeri Jakarta dengan berbagai perguruan tinggi di negara-negara Francophonie. Menurutnya, perkumpulan negara berbahasa Prancis ini juga memiliki visi untuk mempromosikan toleransi, keterbukaan, dan perdamaian di Indonesia, serta memberikan peluang bagi mahasiswa dan siswa untuk belajar ke Prancis dan menjadi duta bahasa dan budaya Prancis di Indonesia.

“Ini merupakan program jangka panjang untuk mengenal bahasa dan budaya Prancis. Melalui budaya dan bahasa tersebut, kita ingin menanamkan nilai-nilai keterbukaan, egalitarianisme, dan toleransi,” ujar Andy Hadiyanto.

Selain itu, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Subur Ismail, menyatakan bahwa kegiatan ini adalah bagian dari perkumpulan sekolah dan kampus yang memiliki Program Studi Bahasa Prancis. “Akhirnya tahun ini UNJ mendapat kesempatan menjadi tuan rumah bekerja sama dengan Institut Français d’Indonésie (IFI),” katanya.

Menurut Subur, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan membudayakan bahasa Prancis di seluruh dunia. “Kami mengundang kampus UI, internal UNJ, dan lima sekolah, salah satunya Labschool UNJ Cibubur,” ungkapnya.

Ia berharap melalui kegiatan ini dapat menjadi misi diplomatik kepada seluruh anggota Francophonie untuk lebih dalam lagi menjalin kemitraan dalam bidang pendidikan, riset, maupun bidang akademik yang penting lainnya bagi seluruh program studi di UNJ.

Melalui kegiatan itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan para duta besar dan perwakilan duta besar negara Francophonie, menggali informasi terkait beasiswa pendidikan, pendidikan dan kebudayaan, serta hubungan diplomatik bagi negara-negara Francophonie.

UNJ dan STP Aviasi Jalin Kerja Sama Strategis untuk Pengembangan SDM dan Tridharma Perguruan Tinggi



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Sekolah Tinggi Penerbangan (STP) Aviasi mengenai pengembangan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan sumber daya manusia di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada Selasa, 25 Maret 2025.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Menteri Ketenagakerjaan RI, Immanuel Ebenezer G., Penasihat Khusus Presiden Bidang Pertahanan Nasional dan Ketua KKIP, Jenderal TNI (Purn.) Prof. Dudung Abdurachman, yang juga merupakan Pembina di STP Aviasi, serta Dirjen Binalavotas Kemnaker, Agung Nur Rohmad, beserta jajaran.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto, serta Direktur Kerja Sama, Rahmat Darmawan turut hadir dalam penandatanganan kerja sama



ini.

Prof. Dudung menyatakan bahwa STP Aviasi bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang siap bekerja di Jepang. “Ini merupakan harapan bagi bangsa Indonesia, sehingga ke depan generasi ini dididik dengan baik dan bekerja di Jepang, serta meningkatkan kerja sama antar negara. Setelah bekerja di Jepang, mereka diharapkan kembali untuk membangun bangsa Indonesia,” ujarnya.

Untuk pelatihan dan pembinaan Bahasa Jepang, lanjutnya, STP Aviasi bekerja sama dengan Fakultas Bahasa dan Seni UNJ. “Mudah-mudahan setelah ini kita bisa saling berkoordinasi dengan baik. Kita maksimalkan kolaborasi dan

kerja sama ini dalam bentuk pengajaran Bahasa Jepang, pelatihan, dan pembinaan,” jelasnya.

Sementara itu Prof. Komarudin mengatakan bahwa UNJ sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk mendukung kemajuan bangsa dan mencerdaskan anak bangsa. “Terima kasih atas undangannya dalam kerja sama ini, khususnya dalam pembinaan dan pelatihan Bahasa Jepang. UNJ siap mendukung program kerja sama ini,” ungkapnya.

Selain dengan UNJ, Sekolah Tinggi Penerbangan (STP) Aviasi juga menjalin kerja sama dengan Binalavotas Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dan PT. Tata Logam Lestari.



Bangun Jembatan Pendidikan di Asia Tenggara, UNJ Gelar Penutupan Program Magang Internasional 2025



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi menutup rangkaian Program Magang Internasional periode Maret 2025 yang melibatkan dua program, yaitu SEA Teacher Filipina Batch 10 dan Mad'in Academy India. Acara penutupan berlangsung pada 24 Maret 2025 di Aula Maftuchah, Gedung Raden Dewi Sartika lantai 2, Kampus A UNJ.

Mengawali kegiatan, Kepala Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (BP3) UNJ, Prof. Johansyah Lubis, menyampaikan bahwa program ini merupakan bagian dari komitmen UNJ dalam mewujudkan internasionalisasi pendidikan, khususnya melalui dukungan terhadap program pertukaran pelajar di kawasan Asia Tenggara.

“Sejak bulan lalu, sembilan mahasiswa dari Filipina dan dua mahasiswa dari India telah sukses melaksanakan praktik mengajar di sekolah mitra UNJ. Selain memperoleh pengalaman mengajar di lingkungan yang berbeda, mereka

juga memperkaya wawasan akademik dan budaya melalui interaksi dengan mentor, guru, dan supervisor di sekolah mitra,” ujar Prof. Johansyah.

Selama mengikuti program magang, para peserta terlibat dalam berbagai kegiatan, antara lain observasi dan kolaborasi pengajaran di sekolah mitra, kegiatan budaya, serta penulisan laporan. Prof. Johansyah berharap program ini memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan profesional maupun pribadi peserta, sekaligus mempererat hubungan akademis antara UNJ dan lembaga pendidikan di Asia Tenggara.

Dalam sambutannya, perwakilan Kedutaan Besar Filipina di Jakarta menyampaikan apresiasi kepada UNJ atas komitmen dalam mendukung pendidikan dan kerja sama regional. Ia juga mengucapkan selamat kepada sembilan mahasiswa asal Filipina yang telah menyelesaikan program pertukaran ini.

Acara penutupan juga menjadi momentum memperingati 75 tahun hubungan diplomatik antara Filipina dan Indonesia. Program pertukaran mahasiswa ini diharapkan dapat terus berkembang sebagai jembatan penghubung yang memperkuat kerja sama pendidikan antarnegara di Asia Tenggara.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andi Hadiano, turut menyampaikan rasa terima kasih atas partisipasi mahasiswa magang internasional yang telah memilih UNJ sebagai tujuan program mereka. “Magang ini bukan hanya





tentang belajar, tapi juga tentang bertumbuh, bertemu orang baru, dan mempersiapkan masa depan,” ucap Andi.

Ia juga mengajak para peserta untuk berbagi pengalaman mereka selama di Indonesia dan memperkenalkan UNJ kepada lebih banyak mahasiswa di negara asal mereka. Di akhir sambutannya, Andi menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan selama

pelaksanaan program, serta berharap para peserta mendapatkan perjalanan pulang yang lancar dan masa depan yang cerah. “Semoga kita dapat bertemu kembali di UNJ, di Indonesia,” tutup Andi.

Acara dilanjutkan dengan pertunjukan seni dari mahasiswa internasional, penyampaian kesan dan pesan dari peserta magang, serta diakhiri dengan sesi foto bersama.



Perkuat Iklim Akademik dan Jejaring Internasional, FISH UNJ Kolaborasi Dengan NVC Filipina Gelar Kuliah Tamu

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ), Firdaus Wadji menyatakan bahwa kuliah tamu yang diisi oleh Prof. Celedonia R. Hilario dari Northern Visayas College (NVC) Filipina bukan hanya sekadar berbagi ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan bagian dari upaya membangun iklim akademik yang baik dan jejaring internasional, baik antara kedua universitas dan negara.

“Kami merasa bangga karena hari ini kita kedatangan Prof. Celedonia R. Hilario dari Northern Visayas College (NVC) yang menjadi



pemateri kajian di FISH hari ini,” ujarnya.

Pernyataan ini disampaikan dalam sambutan kegiatan kuliah tamu di Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ pada Jumat, 7 Maret 2025. Firdaus Wadji berharap kegiatan ini dapat membina hubungan akademik antara UNJ dan NVC serta kedua negara ke depannya.

“Harapannya ke depan ada kegiatan akademik susulan untuk mempererat kerja sama kedua universitas,” tambahnya.

Prof. Celedonia R. Hilario membawakan diskusi berdasarkan risetnya dengan tema “Tracing the Aklanon Indonesia Connection Through Language”. Menurutnya, bahasa yang digunakan oleh orang Aklanon, salah satu provinsi di Pulau Panay, Visayas Barat, Filipina, yang dikenal sebagai Aklanon, termasuk dalam subkelompok bahasa Melayu-Polinesia.

Melalui risetnya, Prof. Celedonia mengemukakan bahwa orang Filipina dan Malaysia memiliki banyak kesamaan, dan sering disangka sebagai orang Malaysia atau Indonesia. Ia juga menyatakan bahwa terdapat kesamaan bahasa antara Filipina dan Indonesia.

“Ternyata para penduduk di Panay adalah keturunan Kalimantan, di mana para penduduk Kalimantan diusir akibat penganiayaan Datu Makatunaw,” ungkapnya.

Melalui penelitian ini, dirinya ingin membuktikan bahwa orang Indonesia dan orang Aklanon telah ada sejak lama dalam sejarah. Dia juga mengidentifikasi bagaimana para penghuni kawasan Aklanon memiliki keturunan dari Indonesia, dan hal ini dibuktikan melalui beberapa kesamaan bahasa dan banyak kesamaan lainnya dalam segi bahasa.

“Seperti angka misalnya, penyebutan Aklanon ‘daywa’ dan bahasa Indonesia ‘dua’, begitu juga ‘lima’ di Aklanon dan dalam bahasa Indonesia ‘lima’,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu, dia juga menjelaskan bahwa penelitian ini adalah jalan bagi pembuktian sejarah, terutama identitas warga suku Aklanon untuk memahami konteks sejarahnya.

Pojok Statistik FMIPA UNJ Jadi Percontohan Dalam Inovasi Pengembangan Lembaga Statistik Pada Kampus di Indonesia

Pojok Statistik Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi percontohan bagi Universitas Esa Unggul, sekaligus menandatangani kerja sama pengembangan lembaga statistik tingkat kampus. Penandatanganan ini dilakukan oleh Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ, Hadi Nasbey, dan Kepala Biro Kerja Sama Universitas Esa Unggul, Ayu Larasati, pada 12 Maret 2025 di Ruang Teater Mini Kampus UNJ.

Pada kesempatan tersebut, Hadi Nasbey selaku Dekan FMIPA UNJ menyatakan bahwa kerja sama ini merupakan langkah awal untuk menjajaki kolaborasi lainnya serta mempererat hubungan antara kedua universitas.

“Tindak lanjutnya adalah pertemuan berikutnya, dan kami berharap akan ada banyak kolaborasi antara kedua universitas,” ujarnya.

Menurut Hadi, beberapa aspek yang dapat dikerjasamakan meliputi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pertukaran mahasiswa.

Terkait Pojok Statistik yang dimiliki oleh FMIPA UNJ ini, Hadi Nasbey menjelaskan bahwa Pojok Statistik adalah sebuah layanan kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan perguruan tinggi yang berfungsi sebagai media layanan dan promosi statistik di lingkungan universitas dan bertujuan untuk meningkatkan

literasi data statistik melalui penyelenggaraan layanan dan promosi yang optimal khususnya untuk segmen akademisi. Pojok Statistik memiliki Agen Statistik yang bertanggung jawab untuk mengawas sekaligus membantu para mahasiswa atau pun yang berkunjung untuk mendapatkan data yang diperlukan, ungkap Hadi.

Lanjut Hadi menambahkan bahwa di Pojok Statistik ini menyediakan beberapa layanan, antara lain: (1) Konsultasi Statistika, yang berkaitan dengan tanya jawab interaktif antara mahasiswa dengan petugas layanan terkait statistik yang dihasilkan oleh BPS (Badan Pusat Statistika); (2) Edukasi Statistika, yang berkaitan dengan edukasi kegiatan dan produk statistik bersifat tematik, terstruktur, terjadwal; dan (3) Ruang Baca, yang merupakan layanan baca publikasi BPS (Badan Pusat Statistik) baik hardcopy maupun softcopy, tambah Hadi Nasbey.

Sementara itu, Kepala Biro Kerja Sama Universitas Esa Unggul, Ayu Larasati, mengapresiasi inisiatif UNJ dalam memperlihatkan Pojok Statistik dan mewujudkan kolaborasi melalui penandatanganan kerja sama ini.

“Tentu kolaborasi ini menjadi langkah strategis untuk mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),” katanya.

Ayu menambahkan, kolaborasi ini juga bertujuan mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Saat ini, konsep Pojok Statistik sedang dalam tahap pengembangan di kampus Esa Unggul.

Setelah rangkaian kegiatan tersebut, juga dilakukan penayangan video Pojok Statistik serta paparan mengenai kegiatan dan program kerja Pojok Statistik.

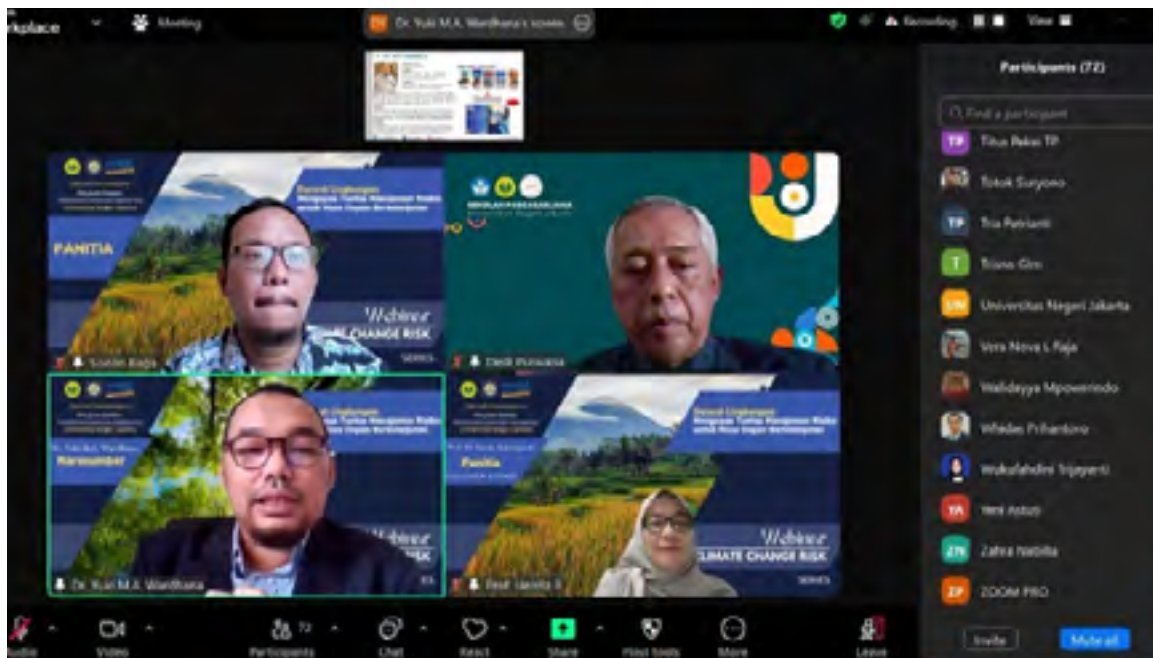
Menurut Khoirul Gunawan, mahasiswa sekaligus agen statistik UNJ, terdapat beberapa program Pojok Statistik yang telah berjalan selama ini. Salah satunya adalah Bincang Statistik, di mana Pojok Statistik membuka layanan konsultasi statistik dan program lainnya dalam rangka pengembangan statistik.

Selain itu, terdapat juga organisasi internal agen statistik, kegiatan pembinaan dan pelatihan berupa infografis, analisis data statistik, dan videografis bidang statistik, serta kegiatan magang di kantor yang berurusan dengan data statistik.

“Juga ada program Praktisi Mengajar, di mana para pakar statistik memberikan diskusi dan kuliah tamu mengenai statistik,” ujarnya.

Khoirul Gunawan juga menambahkan bahwa informasi lebih lengkap dapat diakses melalui situs web www.pojokstatistik.bps.go.id.





Tingkatkan Kesadaran Atas Tantangan Krisis Lingkungan, Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ Gelar Webinar Manajemen Risiko untuk Masa Depan Berkelanjutan

Krisis lingkungan yang kita hadapi saat ini bukan lagi sekadar isu masa depan, melainkan kenyataan yang membutuhkan tindakan segera. Perubahan iklim, polusi, deforestasi,

dan hilangnya keanekaragaman hayati telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan manusia dan ekosistem global. Untuk menghadapi tantangan ini, manajemen risiko lingkungan menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan planet ini.

Darurat lingkungan yang kita hadapi saat ini menuntut tindakan nyata dan strategi manajemen risiko yang efektif. Dengan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Langkah-langkah mitigasi dan adaptasi harus diterapkan secara konsisten untuk melindungi lingkungan demi generasi mendatang. Hal ini juga sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan agenda global yang disepakati PBB untuk mencapai kesejahteraan manusia dan planet, dengan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dicapai pada tahun 2030.

Terkait persoalan krisis lingkungan ini, Program Studi S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Sekolah Pascasarjana

Universitas Negeri Jakarta (Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ) pada Sabtu, 15 Maret 2025 menggelar webinar melalui zoom. Webinar yang diikuti lebih dari 100 peserta ini mengangkat tema “Darurat Lingkungan: Mengupas Tuntas Manajemen Risiko untuk Masa Depan Berkelanjutan”. Kegiatan yang dimoderatori oleh Mercy Lona selaku mahasiswa Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ ini menghadirkan narasumber pada webinar ini, yaitu Yuki M.A. Wardhana yang merupakan Dosen Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia.

Dalam paparannya, Yuki M.A. Wardhana menjelaskan bahwa berdasarkan data dari Climate Change Knowledge Portal, suhu rata-rata di Indonesia meningkat 0,03°C per tahun, yang memperparah dampak perubahan iklim, terutama pada sektor energi. Akselerasi energi terbarukan, seperti tenaga surya, angin, dan panas bumi, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang masih dominan di Indonesia. Yuki menekankan pentingnya mitigasi risiko selama transisi ini. “Jika risiko ini tidak dikelola dengan baik, kita berisiko mengalami instabilitas ekonomi yang lebih luas, yaitu risiko finansial, sosial, dan lingkungan,” katanya.

Yuki M.A. Wardhana juga menjelaskan bahwa perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh umat manusia di abad ke-21. Dampaknya yang luas, mulai dari peningkatan suhu global, perubahan pola cuaca, kenaikan permukaan air laut, hingga penurunan keanekaragaman hayati, memerlukan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi yang terencana. Dalam konteks ini, pengelolaan risiko lingkungan menjadi sangat krusial untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan generasi mendatang.

Pada kesempatan ini Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Sekolah Pascasarjana UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa dalam menghadapi tantangan krisis lingkungan sangat penting dilakukan manajemen resiko lingkungan. Hal ini perlu adanya kolaborasi

antara akademisi, praktisi, dan pemerintah dalam menghadapi tantangan krisis lingkungan ini. Saya berharap melalui webinar ini dapat membangun kesadaran dan kepedulian para peserta terhadap lingkungan. Sekolah pasca berkomitmen dalam mendukung lingkungan, hal ini salah satunya diwujudkan melalui kebijakan setiap penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan pada isu-isu SDGs, khususnya dalam aspek lingkungan. Semoga melalui webinar ini peserta diharapkan dapat memperoleh wawasan baru, keterampilan praktis, dan inspirasi untuk berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, ungkap Prof. Dedi Purwana.

Sementara itu Prof. Henita Rahmayanti selaku Koordinator Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ mengatakan bahwa dalam webinar ini ada 4 tujuan, yaitu: Pertama, meningkatkan pemahaman peserta tentang urgensi darurat lingkungan dan pentingnya manajemen risiko dalam mencapai keberlanjutan; Kedua, memberikan wawasan mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik terbaik dalam manajemen risiko lingkungan; Ketiga, mendorong diskusi dan pertukaran ide tentang solusi inovatif untuk mengatasi tantangan lingkungan melalui manajemen risiko; dan Keempat, meningkatkan kesadaran akan peran penting setiap individu dan organisasi dalam mitigasi risiko lingkungan. Melalui webinar ini, Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ selalu berkomitmen dalam upaya membangun kesadaran lingkungan untuk masa depan berkelanjutan, ungkap Prof. Henita Rahmayanti.

Hal yang sama juga disampaikan Sisean Baga selaku Ketua Pelaksana Webinar yang juga alumni Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ. Ia mengatakan bahwa webinar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen risiko lingkungan dan mendorong tindakan nyata untuk melindungi lingkungan. Webinar ini turut dihadiri oleh para ahli dan praktisi yang turut berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mengelola risiko lingkungan, ungkap Sisean Baga.



Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ Buka Pendaftaran Mahasiswa Baru Gelombang 2 Hingga Akhir Mei 2025, Buruan Daftar!

Memilih perguruan tinggi dan program studi untuk jenjang Magister (S2) dan Doktoral (S3) sebagai tempat untuk melanjutkan pengembangan keilmuan dan keahlian merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian adalah akreditasi perguruan tinggi dan program studi di jenjang S2 dan S3. Sebab akreditasi perguruan tinggi dan program studi ini merupakan representasi dan jaminan kualitas perguruan tinggi dan program studi itu sendiri. Untuk itu Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkomitmen memberikan kualitas pelayanan pendidikan tinggi yang ditunjukkan dengan raihan akreditasi “Unggul” atau “A” hingga akreditasi internasional, baik akreditasi UNJ sendiri hingga akreditasi program studinya di Sekolah Pascasarjana.

Pada tahun 2025 ini, Sekolah Pascasarjana UNJ membuka penerimaan mahasiswa baru untuk Prodi di jenjang S2 dan S3. Prodi-prodi di Sekolah Pascasarjana UNJ memiliki akreditasi “UNGGUL” atau “A” hingga akreditasi

internasional yang mengukuhkan kualitas pendidikan dengan kehadiran para pengajar yang ahli di bidangnya. Keahlian para pengajar di Sekolah Pascasarjana UNJ, tidak hanya menjamin kualitas pembelajaran tetapi juga memberikan wawasan mendalam kepada mahasiswa melalui komitmen pelayanan, menciptakan pengalaman belajar yang berharga, serta merangsang pemikiran inovatif.

Di antara prodi yang ada di Sekolah Pascasarjana UNJ yang membuka pendaftaran mahasiswa baru tahun 2025 ini, yaitu Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH). Untuk Prodi S2 Pendidikan Lingkungan sendiri sudah terakreditasi “Unggul” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi sesuai Surat Keputusan No. 871/SK/BAN-PT/AK/ASK/M/II/2022. Sedangkan untuk Prodi S3 PKLH sudah terakreditasi “Unggul” dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sesuai Surat Keputusan No. 471/SK/LAMDIK/Ak/D/X/2022 dan terakreditasi internasional dari Lembaga internasional Jerman, yaitu Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes (AQAS).

Gelombang 1 pendaftaran Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ sudah ditutup. Namun masyarakat tidak perlu kuatir, sebab saat ini Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ membuka pendaftaran Gelombang 2 yang dimulai dari 8 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Sedangkan ujian tertulis dan wawancara dilakukan pada 21 Juni 2025, dan pengumuman kelulusan pada 26 Juni 2025. Setelah calon mahasiswa dinyatakan lulus, maka dapat melakukan daftar ulang pada 26 Juni – 4 Juli 2025. Untuk biaya pendaftaran sebesar Rp. 750.000.

Sementara biaya UKT untuk Prodi S2 Pendidikan Lingkungan terbagi menjadi dua kelas, yaitu Kelas Reguler sebesar Rp. 12.500.000,-/ semester dan Kelas Non Reguler

sebesar Rp. 15.000.000,-/semester. Lalu untuk biaya UKT Prodi S3 PKLH terbagi menjadi dua kelas, yaitu Kelas Reguler sebesar Rp. Rp. 15.000.000,-/ semester dan Kelas Non Reguler sebesar Rp. 18.500.000,-/semester.

Pada kesempatan ini, Prof. Henita Rahmayanti selaku Koordinator Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ mengatakan bahwa Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ menawarkan pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum berbasis Outcome Base Education (OBE) yang berstandar internasional. Kurikulum yang dikembangkan berorientasi pada peta okupasi/profesi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang keahlian atau keilmuannya masing-masing program studi yang mampu disetarakan dengan kualifikasi internasional. Selain itu juga pada Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH para mahasiswa dipersiapkan untuk mengembangkan IPTEKS melalui riset transdisipliner, inovasi, dan teruji (KKNI level 9), sehingga menjadi seorang pengembang, peneliti, pengajar, problem solver, perencana, pengelola dan pengambil kebijakan di bidang Pendidikan Lingkungan maupun Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Profil lulusan ini diharapkan selalu mengedepankan aspek Pendidikan Lingkungan maupun Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup berbasis teknologi dan informasi, ungkap Prof. Henita Rahmayanti.

Prof. Henita Rahmayanti menambahkan bagi masyarakat yang ingin mencari tahu info lebih lanjut terkait profil Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ dapat diakses pada laman <https://pps.unj.ac.id/id/> dan juga untuk pendaftaran bisa mengakses laman <https://penmaba.unj.ac.id/pascasarjana>. Mari bergabung menjadi bagian dari sivitas Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dan Prodi S3 PKLH Sekolah Pascasarjana UNJ, ucap Prof. Henita Rahmayanti.



Perkuat Sinergi Dalam Bidang Pemasyarakatan, FPsi UNJ Jalin Kerja Sama Strategis Dengan BAPAS Kelas 1 Jakarta Pusat

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta (FPsi UNJ) jalin kerja sama strategis dengan Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Jakarta Pusat, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia (Kemenimipas RI). Penandatanganan perjanjian kerja sama ini dilakukan oleh Kepala BAPAS Kelas I Jakarta

Pusat, Bambang Maryanto, dan Dekan Fakultas Psikologi UNJ, Gumgum Gumelar.

Acara penandatanganan yang berlangsung di BAPAS Kelas I Jakarta Pusat ini turut dihadiri oleh tim dari BAPAS, Wakil Dekan Bidang Riset, Inovasi, dan Kerjasama, serta tim Kerjasama FPsi UNJ. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat

sinergi antara akademisi dan praktisi dalam bidang masyarakat, khususnya dalam penerapan ilmu psikologi.

Dalam ruang lingkup kerja sama ini, beberapa program strategis akan dijalankan, di antaranya adalah pemberian kesempatan bagi mahasiswa FPs UNJ untuk melakukan praktik kerja psikologi di lingkungan BAPAS, penyelenggaraan pelatihan Training of Trainers (ToT) bagi Pendamping Klien BAPAS, serta pelaksanaan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) di lingkungan BAPAS Kelas I Jakarta Pusat.

Dekan FPs UNJ, Gumgum Gumelar, menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta memberikan kontribusi nyata dalam bidang masyarakat dan meningkatkan reputasi UNJ sebagai universitas yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. “Kami berharap sinergi ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik dalam aspek akademik maupun praktik profesional di dunia masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala BAPAS Kelas I Jakarta Pusat, Bapak Bambang Maryanto, menyambut baik kerja sama ini dan menegaskan pentingnya peran psikologi dalam proses masyarakat. “Dukungan dari akademisi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan masyarakat, terutama dalam memberikan pendampingan psikologis bagi klien BAPAS,” katanya.

Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan mahasiswa Fakultas Psikologi UNJ dapat memperoleh pengalaman langsung dalam praktik psikologi di lingkungan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi ilmiah dan sosial bagi masyarakat. Kedua institusi berkomitmen untuk menjalankan program kerja sama ini secara optimal demi menciptakan dampak positif bagi dunia pendidikan dan sistem masyarakat di Indonesia.

Batavia Team UNJ: Inovasi AI yang Mengantarkan Juara di Shell Eco-marathon Asia-Pacific & Middle East 2025

Batavia Team dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih Juara 1 dalam kategori Data and Telemetry Award pada ajang Shell Eco-marathon Asia-Pacific & Middle East 2025. Kompetisi ini berlangsung di Lusail International Circuit, Qatar, pada 8-12 Februari 2025 dan diikuti oleh puluhan tim terbaik dari berbagai negara.

Keberhasilan Batavia Team didorong oleh inovasi dalam pengolahan data dan telemetri berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikembangkan oleh tim riset mereka, BataviaAI. Sistem kecerdasan buatan ini mengintegrasikan model heuristik dan machine learning untuk mengoptimalkan racing line, menentukan titik akselerasi dan deselerasi terbaik, serta mengatur distribusi energi secara real-time. Dengan menggabungkan dataset On-Board Computer (OBC) dari Shell Eco-marathon dan data sensor kendaraan, Batavia Team mengembangkan model prediksi berbasis deep learning dan transformasi sinyal time-series.

Menurut Reza, penanggung jawab riset BataviaAI, sistem ini memanfaatkan pendekatan Transformer Model dan Gaussian Distribution Skewing untuk memprediksi probabilitas jalur kendaraan yang paling efisien. Model ini juga



mempertimbangkan faktor aerodinamika dan dinamika kendaraan demi memastikan efisiensi energi tanpa mengorbankan performa kendaraan.

Teknologi BataviaAI diuji secara intensif menggunakan kendaraan prototipe Si Pitung, yang bersaing dalam kategori Prototype ICE di Shell Eco-marathon 2025. Data telemetri yang dikumpulkan selama uji coba dan sesi kompetisi dianalisis untuk mengukur efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi energi.

Prestasi ini menunjukkan komitmen Batavia Team UNJ dalam mengembangkan teknologi inovatif dan berkelanjutan, serta memperkuat posisi mereka sebagai salah satu tim terdepan dalam kompetisi kendaraan hemat energi di tingkat internasional.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa implementasi AI ini mampu meningkatkan efisiensi kendaraan hingga 64,36% dibandingkan strategi manual. Selain itu, sistem ini juga memberikan tampilan umpan balik real-time kepada pengemudi, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan teknik mengemudi secara langsung berdasarkan rekomendasi teknologi AI.

Menurut Ersya, General Manager Batavia Team UNJ, kemenangan ini adalah bukti dari kerja keras dan inovasi tim dalam mengembangkan

solusi berbasis data untuk kendaraan hemat energi.

“Shell Eco-marathon adalah ajang bergengsi yang telah berlangsung selama 40 tahun. Saya sangat bersyukur dan bangga karena Batavia Team UNJ dapat menjadi salah satu perwakilan Indonesia di Shell Eco-marathon 2025 di Doha, Qatar. Syukur alhamdulillah kami juara dalam kategori Data and Telemetry Award. Ini membuktikan bahwa riset dan teknologi yang kami kembangkan mampu bersaing di level internasional,” ujar Ersya. “Kami juga berhasil meraih peringkat 4 di kategori Prototype ICE yang semakin memotivasi kami untuk terus berkembang.”

Setelah sukses di Shell Eco-marathon 2025, Batavia Team UNJ berencana untuk terus menyempurnakan teknologi BataviaAI. Tim akan memperluas dataset, meningkatkan integrasi sensor, serta menyempurnakan model AI agar lebih adaptif terhadap berbagai variabel lingkungan.

Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama Universitas Negeri Jakarta, tetapi juga menunjukkan potensi besar Indonesia dalam inovasi teknologi dan efisiensi energi di kancah internasional.



Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni Hadiri Buka Puasa Bersama Dengan Forum Komunikasi Gedung G (FKG) UNJ

Forum Komunikasi Gedung G (FKG) yang diiketuai M. Ramzy gelar buka puasa bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat 7 Maret 2025 yang berlokasi di area Wall Climbing Gedung G. Tujuan kegiatan ini sebagai wadah silaturahmi Organisasi Kemahasiswaan tingkat Universitas. Hal ini sesuai dengan moto FKG 2025, yaitu: Sinergi Bersama. Pada kesempatan ini turut hadir Direktur Kemahasiswaan dan Alumni beserta jajarannya.

Pada kesempatan ini, Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni dan Slamet Sukriadi sebagai Kasubdit Pengembangan Karakter, Minat, Bakat, Penalaran dan Prestasi yang turut hadir pada kegiatan tersebut. Yasep

mengatakan bahwa acara ini menjadi ajang silaturahmi terutama di bulan Ramadan dan merayakan kebersamaan dalam berbuka puasa. Ke depan kita akan support Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), baik itu Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (Opmawa) untuk mereka semakin mengokohkan UNJ sebagai kampus yang unggul, bereputasi dan berprestasi, baik itu di bidang akademik maupun non akademik seperti prestasi minat-bakat pada Ormawa ini. Sejatinnya kegiatan kemahasiswaan adalah proses mencapai Profil Lulusan yang dilaksanakan di luar ruang kelas, ungkapnya.



Hermanto, M.Pd.: Dosen FIKK UNJ dan Ahli Sport Science di Kancah Internasional yang Mengharumkan Nama Indonesia Melalui Olahraga Basket

Hermanto, M.Pd. telah menekuni dunia basket selama 20 tahun, sebuah perjalanan panjang yang penuh dedikasi. Dari aspek teknis

hingga karir cemerlang, Hermanto, M.Pd. telah menorehkan banyak prestasi, baik di level nasional hingga internasional. Basket adalah bagian dari mimpinya untuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan juga untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia.

Saat ini, Hermanto, M.Pd. adalah dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ. Pada tahun 1996, ia menjadi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Kepelatihan di UNJ dan melanjutkan studi Magister di bidang Pendidikan Olahraga pada tahun 2003. Saat ini, ia tengah melanjutkan studi S3 di Prodi Pendidikan Jasmani dalam satu almamater UNJ.

“Sejak pertama kali saya masuk UNJ, saya kagum karena kampus ini adalah tempatnya para pakar di bidang olahraga, seperti Octavianus Matakupan, Fahmi Fahrezy, dan senior ahli bola basket seperti Coach Ecky Tamtelahitu, Rastafari Horongbala, dan Iman Sulaiman. Ini sangat luar

biasa,” katanya saat di wawancarai oleh tim Humas UNJ 07 Februari 2025 di GOR UNJ.

Selama kuliah, Hermanto, M.Pd. aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Olahraga (UKO) dan tinggal di unit tersebut hingga lulus. Di organisasi inilah ia banyak belajar dari para senior dan dosennya.

“Waktu mahasiswa, saya sering berkumpul dengan grup lawak Cagur seperti Narji, Denny, Wendi, serta artis Bedu. Saya masih ingat masa-masa itu di unit organisasi gedung G,” kenangnya.

Sejak kuliah, Hermanto, M.Pd. sudah menjadi asisten pelatih dan asisten dosen pada cabang olahraga bola basket dan mata kuliah lainnya. Pada tahun 1999, ia mulai menjajaki klub bola basket meski hanya sebatas magang. Debut kepelatihannya dimulai pada tahun 2001 ketika ia diminta menjadi staf pelatih yang lebih banyak mengurus teknis tim.

Karirnya terus berkembang, dan pada tahun 2005, ia mulai menjajaki dunia kepelatihan sebagai pelatih fisik tim nasional basket putra untuk kompetisi nasional maupun Asia. Pada tahun 2007, Hermanto, M.Pd. berhasil membawa klub basket Muba Hangtuah menjadi juara KOBATAMA dan meraih perak di SEA Games 2007 di Thailand. Ia juga aktif melatih di klub nasional dan tim nasional untuk kompetisi tanah air sejak tahun 2001 hingga saat ini (Kobanita, Kobatama, PON, NBL, dan IBL).

Dunia kepelatihannya semakin diuji ketika ia berperan aktif sebagai pelatih fisik tim basket nasional dan berhasil membawa juara 1 SEABA Thailand – FIBA Asia Pre-Qualifier 2021, perak SEA Games 2015, dan juara NBL 2012 bersama Satria Muda. Ia juga meraih perunggu di SEA Games 2011.

Saat ini, Hermanto, M.Pd. banyak berkiprah sebagai pelatih fisik untuk klub bola basket tanah air di Klub Pelita Jaya Bakrie Jakarta, yang berhasil menjuarai Indonesia Basketball League (IBL) 2024 dan ALL INDONESIA CUP 2024. Ia berperan penting dalam membangun fondasi fisik atlet Indonesia berbasis Sport Science,



merancang performa atlet, dan berbagai program latihan untuk menaklukkan kompetisi seperti Liga Basket Nasional (IBL), FIBA Asia, SEA Games, dan Asian Games.

“Saya bersyukur, Allah memudahkan semuanya. Semua yang saya terima adalah karena-Nya. Saya juga bersyukur selalu bertemu dengan orang-orang yang memudahkan karir saya dan mendukung saya,” ungkapnya.

Menurutnya, kunci kesuksesannya adalah selalu dikelilingi oleh para motivator di fakultas tempat dirinya dididik dan ditempa menjadi pribadi yang selalu ingin berprestasi.

“Universitas Negeri Jakarta melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan adalah tempat di mana para pendidik atlet sejati tumbuh. Prestasi olahraga UNJ bisa kita lihat ketika ada kejuaraan PON, SEA Games, maupun Asian Games. Kita bisa cek siapa pelatih dan pemainnya, terutama pada skuad PON DKI, hampir sebagian besar adalah atlet dan pelatih yang berasal dari UNJ,” tuturnya.

“Suatu kali saya pernah lihat di suatu liga bola basket Indonesia, pelatih fisiknya rata-rata dari UNJ, hampir 80% pelatih fisik dari FIKK – UNJ,” ungkapnya.

Menurut Hermanto, M.Pd., semua itu terbangun berkat solidaritas para dosen dan senior olahraga di FIKK UNJ. Solidaritas itu adalah bentuk dukungan untuk terus tumbuh dalam dunia karir.

“Semoga ini terus konsisten di fakultas kita, baik dari sisi pembelajaran, pergaulan, dan transfer pengetahuan kepada sahabat dan pelajar di kampus tercinta ini,” ungkapnya.



Prof. Sofia Hartati, Executive Board Asia Pacific dari PECERA Sekaligus Pelopor Pendidikan PAUD Berkualitas di Indonesia Kebanggaan UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus berperan aktif dalam memperjuangkan pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Prof. Dr. Sofia Hartati, guru besar Fakultas Ilmu Pendidikan, dalam wawancara dengan tim Humas UNJ di gedung Sekolah Pascasarjana, kampus UNJ, pada Kamis, 27 Februari 2025.

Kisah perjuangan Prof. Sofia Hartati dalam dunia pendidikan PAUD dimulai ketika ia memulai karir akademiknya sebagai dosen di UNJ pada tahun 1997. Saat itu, ia mendapat mandat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk menyusun naskah akademik pendirian Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) bersama Dr. Hapidin, M.Pd., dan tim lainnya di fakultas tersebut.

“Saat itu, Indonesia telah meratifikasi seruan UNESCO tentang pendidikan untuk semua, dan dari situlah gagasan pendirian PG-PAUD mulai tumbuh,” ungkap Prof. Sofia.

Pada tahun 1998, langkah awal uji coba penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan jumlah peminat sebanyak 40 orang, namun hanya 10 orang yang diberi izin oleh Rektor. Setahun kemudian, setelah melalui perjuangan panjang, izin resmi dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud akhirnya diperoleh pada tahun 1999. Sejak itu, Program Studi PG-PAUD mulai mendapat respon positif dari masyarakat dengan tingginya minat calon mahasiswa.

Prof. Sofia menuturkan bahwa sejak berdirinya Prodi PAUD pada tahun tersebut, belum ada perguruan tinggi lain di Indonesia yang membuka Prodi PAUD. “Saat itu, saya dan tim dari UNJ terlibat dalam mendiseminasikan Prodi PAUD, mulai dari naskah akademik, penyusunan kurikulum, hingga pendampingan bagi perguruan tinggi yang berminat membuka prodi tersebut,” jelasnya.

Kini, Program Studi PAUD telah menjadi daya tarik bagi perguruan tinggi lainnya dan secara

resmi diakui sebagai program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang mengkaji pembelajaran bagi anak usia dini untuk mencapai tumbuh kembang optimal.

“UNJ terlibat dalam proses merancang naskah akademik, mendirikan program studi PAUD, dan menjadi garda terdepan dalam diseminasi ilmu pengetahuan tentang PAUD,” ungkap Prof. Sofia.

Lebih dari itu, kisah perjuangan Prof. Sofia perlu mendapat perhatian. Meskipun bukan berasal dari latar belakang keilmuan PAUD, ia harus mengupayakan dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan tentang PAUD.

“Saya mempelajari semua ilmu tentang pendidikan anak usia dini dengan mengikuti pelatihan, konferensi, dan membeli buku-buku teks tentang Early Childhood Education. Kadang, saya harus merogoh kocek pribadi untuk belajar hingga ke Amerika atau Australia karena sumber belajar di negara tersebut berlimpah,” katanya.

Menurutnya, pondasi pendidikan harus dibangun sejak anak lahir, dan masa kanak-kanak harus disediakan lingkungan bermain yang kondusif melalui Pendidikan Anak Usia Dini.

Ia menambahkan bahwa pada fase tersebut, pendamping bermain dan belajar anak, yaitu guru PAUD, dapat berperan secara profesional untuk menyajikan lingkungan yang dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik sehingga potensi kecerdasan maupun perkembangan fisik dan sosial emosinya berkembang dengan sangat baik.

“Dunia anak adalah dunia bermain, dan itu menjadi gagasan penting dalam konsep pendidikan anak usia dini,” pungkasnya.

Kilas balik pada tahun 2002, bermula dari ruang parkir mobil, Fakultas Ilmu Pendidikan, Prof. Sofia dan tim mulai menyusun laboratorium PAUD pertama dengan mengajak warga sekitar kampus UNJ sebagai peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran PAUD.

“Saat itu, kami memanfaatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat untuk bahu-membahu

menyelenggarakan laboratorium PAUD,” katanya.

Menjajaki gerakan pendidikan untuk menjadi besar dan menjadi garda terdepan dalam pusat gerakan pendidikan memang tidak mudah. Hal ini juga dirasakan oleh Prof. Sofia bersama tim lainnya di Fakultas Ilmu Pendidikan dalam membangun PAUD untuk Indonesia.

Kini, Laboratorium PAUD Universitas Negeri Jakarta dengan nama TTKA CERIA tidak hanya dikenal sebagai sebuah Day Care, tetapi juga berperan sebagai pelengkap pembelajaran di Program Studi PAUD UNJ yang utuh dan diminati oleh banyak orang.

Pada kesempatan itu, Prof. Sofia Hartati berharap UNJ tetap menjadi yang terdepan dalam mengembangkan pendidikan PAUD di Indonesia. “Untuk terus menjadi terdepan, kita perlu belajar sebanyak-banyaknya baik di luar maupun dalam negeri tentang PAUD agar dapat mengadaptasikan ilmu yang tidak boleh terpisah dengan nilai kehidupan kita,” pungkasnya.

Prof. Sofia Hartati menempuh pendidikan di IKIP Bandung (UPI) pada 1986, kemudian melanjutkan studi di bidang sosiologi di Universitas Padjajaran, dan terakhir menempuh pendidikan S3 di bidang Teknologi Pendidikan dengan Konsentrasi PAUD di Universitas Negeri Jakarta.

Kecintaannya pada dunia anak telah mengajaknya untuk terus aktif hingga saat ini menjadi Ketua Asosiasi PG-PAUD se-Indonesia. Pada tahun 2011, ia juga aktif terlibat sebagai anggota Pacific Early Childhood Education Research Association (PECERA) dan pada tahun 2024 ini, Prof. Sofia Hartati turut serta menjadi Executive Board Asia Pacific dari total 15 negara anggota.

“Saat ini, Presiden PECERA berasal dari Jepang dan kita, Indonesia, sebagai bagian dari anggota, selain Korea, China, Taiwan, dan Australia. Hanya lima negara yang memegang executive board,” ungkapnya.



Kiprah Prof. Unifah Rosyidi: Angkat Martabat Pendidikan Indonesia di Kancah Internasional Bersama UNJ

Prof. Unifah Rosyidi, dosen Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Jakarta (UNJ), aktif mengajar di jenjang S1, S2, dan S3. Saat ini, ia juga diamanahkan sebagai Penasehat Ahli Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti. Hal ini disampaikan oleh Prof. Unifah dalam keterangannya kepada tim Humas UNJ melalui saluran telepon pada 11 Maret 2025.

Prof. Unifah Rosyidi adalah orang pertama dari Indonesia dan Universitas Negeri Jakarta yang menjadi anggota Executive Committee Education International dengan posisi sebagai Board Member. Melalui penelusuran di halaman website resmi www.ei-ei.org, terpampang

wajahnya mengenakan seragam PGRI.

Foto tersebut bukanlah kebetulan, melainkan representasi kecintaannya pada dunia pendidikan. Ini juga menjadi wadah bagi dirinya untuk memperjuangkan pendidikan yang adil dan bermartabat, tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga dunia, melalui organisasi Education International (EI).

Sejak terpilih sebagai anggota Executive Committee pada tahun 2024 di Argentina, Prof. Unifah memikul beban yang tidak ringan. Melalui organisasi internasional ini, ia mengemban tugas mewakili sekitar 198 negara dengan anggota lebih dari 33 juta guru.

"Bagi saya, yang paling penting adalah memperjuangkan guru untuk terus meningkatkan

kompetensi. Selain itu, juga memperjuangkan kesejahteraan guru agar ke depan anak muda tertarik menjadi guru,” katanya.

Keterlibatan Prof. Unifah dalam organisasi internasional ini menjadi tonggak peristiwa bersejarah. Ini menandai pertama kalinya Indonesia dipercaya dalam pengelolaan gagasan pendidikan di dunia internasional, yang mencerminkan meningkatnya pengakuan atas kontribusi Indonesia terhadap pendidikan global.

Melalui peran Prof. Unifah sebagai anggota Executive Committee, Indonesia dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan memperjuangkan profesi guru di ranah pendidikan nasional, regional, dan internasional.

Di Indonesia, Prof. Unifah juga terlibat dalam

organisasi pendidikan terbesar di Indonesia, yaitu Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dalam mengemban tugas mewujudkan pendidikan yang bermutu untuk semua.

Pada tahun 2025 ini, Prof. Unifah memasuki periode kedua jabatannya sebagai Ketua Umum Pengurus Besar PGRI. Melalui PGRI, Prof. Unifah memperjuangkan hak guru yang sejahtera, profesional, dan terlindungi. Saat ini, ia tengah mengadvokasi Undang-Undang Perlindungan Guru. Menurutnya, perlindungan bagi guru dan dosen adalah bagian penting dari menciptakan keadilan pendidikan serta menjamin keamanan dan perlindungan bagi guru dalam menjalani tugasnya sebagai pendidik. Hingga kini, banyak produk advokasi yang telah berhasil diimplementasikan melalui perjuangannya.

“Selain itu, sekarang saya juga tengah mengemban misi mempromosikan isu perubahan iklim yang kini telah menjadi isu dunia dan telah memberi dampak pada bencana alam. Isu ini harus menjadi muatan pengetahuan dalam pendidikan. Di level global, promosi perjuangan yang digencarkan adalah terkait pendanaan publik untuk pendidikan,” jelasnya.

Tidak hanya itu, Prof. Unifah juga aktif mengembangkan wadah digital melalui platform PGRI bernama Smart Learning and Character Center (PGRI-PSLCC) bagi guru muda agar tertarik mengembangkan kemampuan dalam dunia digital. “Organisasi harus dapat mengubah dirinya untuk dapat beradaptasi, tidak hanya untuk aspirasinya melainkan juga sebagai tempat untuk belajar,” ungkapnya.

Prof. Unifah Rosyidi juga menyebutkan bahwa di sela kesibukan organisasinya, ada satu hal yang terus ia promosikan, yaitu mengajak sebanyak mungkin guru untuk melanjutkan pendidikan di UNJ pada jenjang S2 maupun S3 dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik.

“Pendidikan adalah tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Bersama pendidikan, kita perjuangkan kemajuan bangsa,” katanya.



Dari Rawamangun ke Panggung Pendidikan Nasional, Kisah Muhammad Yusro Anak Guru Mengabdikan untuk Negeri

Ada sebuah kalimat penuh makna dalam buku MADIALOG karya Tan Malaka: “Terbentur, Terbentur, Terbentuk.” Kalimat sederhana ini menggambarkan proses menjadi manusia kuat yang harus melalui berbagai pengalaman, kegagalan, dan perjuangan. Hal ini selaras dengan perjalanan hidup Muhammad Yusro, yang akrab dipanggil Yusro.

Muhammad Yusro merupakan dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ). Sebelum ditugaskan sebagai Sekretaris Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan Dasar Menengah (Kemdikdasmen), Yusro pernah menjabat sebagai Direktur SMK pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek. Dalam perjalanannya, Yusro pernah mengikuti berbagai kontestasi pemilihan pimpinan di lingkungan UNJ, antara lain berpartisipasi dalam pemilihan calon Dekan Fakultas Teknik UNJ Tahun 2021 dan pemilihan calon Rektor UNJ pada Pemilihan Rektor UNJ Tahun 2023 lalu.

Menilik ke belakang, Yusro lahir dari keluarga sederhana dan agamis. Pekerjaan orang tuanya sebagai guru agama sekaligus Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Jakarta menjadi sumber penghasilan bagi ketujuh anaknya, termasuk Yusro. Meskipun hidup sederhana, keluarga Yusro tidak pernah kekurangan semangat belajar.

“Orang tua saya selalu berpesan, meskipun hidup dalam kesederhanaan, menyekolahkan anak-anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah keharusan. Pendidikan akan mengubah kehidupan menjadi lebih baik,” kenang Yusro tentang prinsip orang tuanya yang menjadikan pendidikan sebagai investasi untuk masa depan.

Berkat prinsip dan bimbingan orang tua,



enam dari tujuh anak berhasil menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana, sementara satu anak lainnya menjadi wirausaha.

Yusro kecil sudah memiliki tekad untuk meringankan beban orang tuanya yang harus

menyekolahkan ketujuh anaknya di Jakarta. Yusro terbiasa bekerja apa saja selepas pulang sekolah. Pagi hari diisi dengan belajar di sekolah, sore hari menjajakan koran, berjualan kue dan malam hari mengajar les privat untuk anak-anak dan mengajar ngaji anak-anak di surau dekat rumah. Ternyata darah pendidik menular dari ayahnya yang seorang guru. Tak jarang ia harus membagi waktu antara belajar dan bekerja.

Beruntung, semangatnya seperti api abadi yang tak pernah padam meski dalam guyuran hujan dan sengatan panas matahari. Ia gigih mencari beasiswa. Dompot Dhuafa Republika dan Yayasan Amanah Takaful adalah dua lembaga sosial pendidikan yang sempat menopang perjalanan pendidikannya.

Sejak kecil hingga sekarang, Yusro aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang peduli terhadap masyarakat ekonomi lemah. Pada tahun 1998, Yusro mendapatkan tugas dari pengurus RW untuk mengelola yayasan pendidikan yatim piatu non-panti di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Tugas rutinnya saat itu adalah menghimpun dana sosial dari warga sekitar serta para donatur dari berbagai perusahaan.

Cita-cita yang Berpindah Arah

Sebelum terbentur, terbentur, dan terbentuk menjadi dosen, pemikiran pragmatis waktu kecil membuat Yusro sejak awal punya tujuan jelas: cepat bekerja. Maka, ia memilih melanjutkan pendidikan di STM. “Waktu itu tidak pernah kepikiran kuliah, apalagi jadi dosen. Pokoknya yang penting kerja cepat, bantu orang tua,” tulis Yusro dalam jawaban wawancara tulis.

Memilih IKIP Jakarta disarankan oleh guru STM waktu itu karena melihat prestasi akademiknya. Saat mengenyam bangku kuliah S-1, Yusro sering diminta dosen untuk membantu mengajar praktikum elektronika dan terus berlanjut membantu mengajar di program kursus komputer dan elektronika.

Saat kuliah, Yusro juga aktif di berbagai kegiatan kampus dan menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan. Yusro pernah menjabat sebagai

Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, Ketua Senat Fakultas Teknik, Ketua Departemen Sosial Politik BEM UNJ hingga Ketua Bidang Riset Kelompok Peneliti Muda UNJ

Pada waktu S-1, Yusro terpilih menjadi salah satu mahasiswa berprestasi UNJ. Setelah lulus, ia disarankan untuk mengabdikan di UNJ (dulu IKIP Jakarta) dengan latar belakang teknik dan pendidikan untuk mengembangkan keahlian di bidang elektronika dan sistem mikrokontroler. Yusro terus mengasah keilmuannya hingga jenjang S-3 Double Degree Indonesia-Perancis.

Setelah menjadi dosen pada tahun 2001, kariernya terus melesat, menghantarkan Yusro sebagai ketua program studi termuda yang dilantik oleh Rektor UNJ pada usia 29 tahun. Tak hanya mengurus akademik, Yusro juga bertugas membangun jejaring dengan industri seperti PT OMRON dan PT FESTO demi kemajuan program studi yang ia pimpin. Momen yang paling berkesan bagi Yusro selama menjadi dosen di FT UNJ adalah mengembangkan berbagai penelitian dan inovasi teknologi, termasuk dalam bidang IoT dan sistem mikrokontroler.

Setelah sukses memimpin program D-3, Yusro dipercaya memimpin Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika, hingga menjabat sebagai Ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas. Ia pun semakin sering dilibatkan dalam pengembangan kurikulum dan akreditasi di tingkat nasional.

Transformasi Menjadi Sekretaris BSKAP

Berdasarkan rekam jejaknya yang memiliki pengalaman dalam penelitian, pengembangan teknologi pendidikan, serta penyusunan kebijakan akreditasi sekolah dan kurikulum, Yusro terlibat dalam berbagai proyek nasional. Ia pernah menjadi anggota BAN PDM selama dua periode dan menjabat sebagai Kepala UPT TIK UNJ, yang membawanya ke posisi strategis dalam birokrasi pendidikan.

Semangat untuk terus belajar dan mengabdikan membawanya masuk ke lingkungan birokrasi pemerintah pusat. Ia sempat menjabat sebagai

Direktur SMK di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Saat ini Yusro menjabat sebagai Sekretaris BSKAP.

“Transisi dari kampus ke birokrasi bukan hal mudah,” lanjut Yusro. “Di kampus, kita terbiasa berpikir akademis dan analitis. Tapi di birokrasi, kita harus memastikan kebijakan itu aplikatif dan tepat sasaran, ungkap Yusro.”

Pada posisinya saat ini, Yusro berperan penting dalam penyusunan kebijakan pendidikan dasar dan menengah. Ia mengoordinasikan berbagai pusat di bawah BSKAP, mulai dari standar pendidikan, kurikulum dan pembelajaran, asesmen pendidikan, hingga pusat perbukuan. “Semua itu satu tujuan: memastikan pendidikan berkualitas bisa dirasakan semua anak Indonesia,” tegasnya.

Salah satu tantangan terbesarnya adalah bagaimana membuat kebijakan pendidikan tetap adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, mengawal program prioritas Kemendikdasmen menjadi tugas utamanya, yakni mendukung implementasi kebijakan Mendikdasmen yakni Pendidikan Bermutu untuk Semua.

Namun, ada satu hal yang tak berubah dari Yusro: kesederhanaannya. Meski kini menjabat posisi strategis di kementerian, ia tetap bersahaja. Ia masih rutin membimbing mahasiswa, ikut berbagi informasi di berbagai komunitas pendidikan, bahkan menjadi pengurus masjid.

Kepada generasi muda, Yusro berpesan sederhana: tetap rendah hati, menghormati dan membantu sesama, dan jangan lelah belajar. “Kadang kita terlalu fokus pada hasil, padahal proses itu yang membentuk kita,” tuturnya. “Jabatan itu amanah, yang penting bagaimana kita jaga integritas dan niat baik.”

Dari sudut ruang Tanjung Priok hingga ruang rapat kementerian, Yusro membuktikan bahwa pendidikan bisa mengubah nasib siapa pun. Dan ia memilih untuk mengabdikan hidupnya agar lebih banyak anak-anak Indonesia bisa mendapatkan kesempatan yang sama seperti dirinya dulu.

Dari Kurator Seni Hingga Ahli Dalam Bidang Museum, Kiprah Inspiratif Dosen FBS UNJ Aprina Murwanti



Aprina Murwanti merupakan dosen Program Studi Magister Pendidikan Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). Ia telah aktif mengajar sejak tahun 2004. Karir akademiknya yang dinamis telah membawanya meraih berbagai pengalaman penting sebagai

dosen, konsultan, seniman, praktisi seni, kurator hingga ahli dalam bidang museum.

Wanita yang akrab disapa Nana ini juga merupakan anggota Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI). Ia memiliki latar belakang pendidikan yang unik, dengan gelar S1 Seni Kriya Tekstil dari Institut Teknologi Bandung dan S3 dalam bidang Creative Practice dari University of Wollongong, Australia, melalui beasiswa Islamic Development Bank (IDB).

Aprina adalah salah satu dosen dengan latar belakang pendidikan yang tidak biasa, karena ia langsung menempuh studi S3 tanpa melalui jenjang Magister (S2). Selain itu, ia juga memiliki Graduate Certificate in Business Administration dari University of Wollongong, Australia.

“Awalnya saya tidak sengaja karena beasiswa Dikti sangat terbatas dan sulit didapatkan pada saat itu. Jadi saya mencari tahu dan menemukan beasiswa S3 yang dibiayai oleh IDB (Islamic Development Bank). Saya mencari kampus yang memungkinkan untuk langsung menempuh S3

tanpa S2, dan ternyata syaratnya sangat simpel. Setelah saya cek di Dikti, ternyata memang bisa dan tidak ada masalah dalam proses penyetaraan,” ujarnya.

Setelah lulus dari Australia pada tahun 2013, bidang seni rupa telah membawa Aprina terlibat dalam berbagai organisasi Non-Governmental Organization (NGO) dan menjadi kurator seni pada acara Slow Fashion Lab Exhibition, kerja sama antara Goethe Institut dan Museum of Art and Craft Hamburg, Jerman.

Kurator seni merupakan salah satu bidang keahlian Aprina yang membawanya pada karir akademik sebagai dosen tamu di University of Hamburg, Jerman, pada tahun 2017. Setahun kemudian, ia mendapat kesempatan menjadi Head of Education and Public Program di Museum Modern and Contemporary Art Nusantara (MACAN) hingga tahun 2021, serta menduduki posisi Acting Deputy Director di museum tersebut.

Pengalaman penting di Museum MACAN



telah mengilhami Aprina untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar sebagai anggota Museum Education Advisory Panel (MEAP) di National Gallery of Singapore pada tahun 2020-2024.

Aprina juga menceritakan bahwa sejak kuliah, ia mulai memberanikan diri mengajar di University of Sydney, Australia, sebagai casual lecturer, serta menjadi Associate Tutor di University of Glasgow, Skotlandia.

Menurutnya, saat menjadi Associate Tutor, ia banyak berkecimpung dalam menjembatani pengetahuan peserta didik tentang Indonesia dalam aspek sosial dan kebudayaan.

“Sebagai orang Indonesia, bercerita tentang kebudayaan Indonesia itu sangat penting sekali karena akan sangat berbeda ketika orang kulit putih bercerita tentang Indonesia berdasarkan apa yang mereka ketahui,” katanya.

Pada tahun 2021, Aprina kembali ke Indonesia dan terlibat membantu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai konsultan ahli bidang seni dan kriya.

Pada tahun 2022, ia juga terlibat membantu Direktorat Jenderal Kebudayaan menyusun perencanaan revitalisasi untuk Museum Nasional Indonesia yang diresmikan pada tahun 2024 sebagai konsultan Indonesian Heritage Agency (IHA).

“Pada tahun 2024, saya juga pernah menjadi konsultan kurator galeri Bappenas dan penyusun perencanaan museum Kementerian Agraria dan Tata Ruang dalam pembangunan Museum Agraria, serta menjadi konsultan penata pameran Museum Muara Jambi,” ujarnya.

“Jadi saya banyak terlibat juga di konsultan penataan museum dan menjadi ilmu yang saya tekuni,” katanya.

Pada tahun 2024, ketika sudah berada di Jakarta dan membiasakan diri dengan situasi pandemi Covid-19, Aprina kembali aktif mengajar di Universitas Negeri Jakarta secara tatap muka untuk membagikan pengalaman dan eksperimennya kepada para mahasiswa UNJ.

Mendirikan KiN sebagai Alternatif Ruang Interaksi Anak

Tidak hanya puas dengan pencarian pengalaman dan pengetahuan dalam bidang museum dan seni, Aprina juga berkontribusi dalam pendirian Kids Nusantara (KiN) yang berlokasi di SCBD, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta, sebagai ruang alternatif untuk anak dan keluarga.

Gagasan ini lahir ketika Aprina menyadari bahwa hiburan bagi anak-anak saat ini minim muatan edukasi. Menurutnya, ruang alternatif ini memuat instalasi, galeri, dan ruang bebas untuk anak-anak.

“Tujuan didirikannya KiN adalah untuk menciptakan ruang belajar yang memotivasi anak untuk berpikir kritis melalui materi sejarah dan kebudayaan yang dikemas secara serius, sebagai pendidikan yang nyata,” ungkapnya.

Kesan Terhadap UNJ

Meski dibesarkan dari kampus non-kependidikan, Aprina mengatakan bahwa UNJ telah memberikan pemahaman penting dalam karir akademik dan intelektualnya, khususnya dalam bidang pedagogik.

“Di UNJ, saya belajar pedagogi dan empati. Dari anak-anak, saya belajar sopan santun dan bagaimana menjadi seorang guru. Dengan lensa ini, saya bisa melihat pendidikan lebih luas, sesuatu yang tidak saya dapatkan di kampus lain. Ini sangat berguna sebagai modal bekerja di ranah seni dan museum. Terima kasih saya ucapkan kepada UNJ,” katanya.

Menurut Aprina, pemahaman pedagogik menjadi keunggulan utama yang dimiliki UNJ. Keunggulan ini dapat menjadi perspektif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang museum. Ia berharap ke depannya UNJ juga memiliki museum pendidikan maupun galeri pendidikan sebagai muatan edukasi kepada publik tentang pedagogik.

“Tentu ini menjadi peluang yang bisa membawa UNJ ke depan, dan kita bisa menciptakan peluang kolaborasi dengan kampus lain,” katanya.

Ilmu Komunikasi UNJ Paling Sulit
Ditembus! 10 Prodi Terketat di SNBP 2025,
Cek Daftar Lengkapnya

No	Prodi	PSN	Pendaftaran	Daftar	Kapasitas
1	BAK HONORARIUS	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	1.670	16	1.075
2	FARMASI	UNIVERSITAS MULJASACANA	1.051	13	1.245
3	KETERAMPILAN	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	797	10	1.075
4	BAK HONORARIUS	UNIVERSITAS PONDOKWALU ROCHESNI	1.465	20	1.075
5	PGSD	UNIVERSITAS SAMPURA	1.344	24	1.075
6	KETERAMPILAN	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	890	12	1.475
7	FARMASI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	1.266	18	1.475
8	KETERAMPILAN	UNIVERSITAS MULJASACANA	982	16	1.475
9	TEKNIK SISTEM BANGUNAN	UNIVERSITAS MULJASACANA	1.242	16	1.475
10	FARMASI	UPN "SI TEBAY" JAKARTA	825	12	1.475

The screenshot shows a mobile application interface. On the left, there is a photo of Universitas Negeri Semarang (UNNES) with a large sculpture of a bird on top of a building. Below the photo, there are three circular icons: a blue one with a white flower, a yellow one with a green leaf, and a blue one with a white flower. To the right of the photo, there is a text box with the word "UNIVERSITAS" and a button labeled "DOKUMEN". On the right side of the interface, there is a vertical banner with a cartoon character of a blue elephant-like creature with a sad face. Above the character, the text "JANGAN ASAL!" is written in a stylized font. Below the character, there is a button labeled "DOKUMEN".

https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/18/112742971/unj-kini-resmi-jadi-ptn-bh-akselerasi-jadi-perguruan-tinggi-kelas-dunia#google_vignette



Bahas Arah Kemajuan Bangsa, Rektor UNJ Hadiri Undangan Presiden Prabowo

<https://channel9.id/bahas-arrah-kemajuan-bangsa-rektor-unj-hadiri-undangan-presiden-prabowo/>

UNJ Bangun Jembatan Pendidikan di Asia Tenggara Program Magang Internasional 2025

4 Hari Pembaca Sabtu, 24 Maret 2024 | 21:54 | 100%



<https://timesindonesia.co.id/pendidikan/533125/unj-bangun-jembatan-pendidikan-di-asia-tenggara-program-magang-internasional-2025->

Rektor UNJ Apresiasi Langkah DPR RI yang Buka Ruang Dialog Terkait Rencana Perubahan UU Sisdiknas 20/2003



<https://menara62.com/rektor-unj-apresiasi-langkah-dpr-ri-yang-buka-ruang-dialog-terkait-rencana-perubahan-uu-sisdiknas-20-2003/>

UNJ Akan Gelar Wisuda Semester 121 di GOR Berstandar Internasional

500 Sabtu, 27 Maret 2025 | 21:27 | 100%



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/533663/unj-akan-gelar-wisuda-semester-121-di-gor-berstandar-internasional>

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ